

**PANDUAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JAMBI
EDISI III
TAHUN 2019**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS JAMBI
2019**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)**

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunianya sehingga Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Universitas Jambi Edisi III (tiga) tahun 2019 telah dapat diselesaikan. Buku panduan ini merupakan penyempurnaan dari edisi sebelumnya, sebagai pedoman bagi Dosen/Peneliti dan Pengabdian Universitas Jambi, panduan ini diharapkan menjadi petunjuk praktis agar Peneliti dan Pengabdian mendapatkan gambaran secara jelas dalam menyelesaikan Penelitian dan Pengabdian tersebut.

Panduan ini berisi tentang petunjuk penulisan serta format urutan penulisan Usulan 1 hingga Laporan tahun terakhir. Dengan adanya panduan ini diharapkan menghasilkan Penelitian dan Pengabdian yang dapat meningkatkan daya saing Penelitian di tingkat Nasional dan Internasional, serta meningkatkan angka partisipasi Dosen/Peneliti dan Pengabdian untuk melaksanakan Penelitian dan Pengabdian yang bermutu.

Semoga panduan ini dapat bermanfaat bagi para Dosen/Peneliti dan Pengabdian dilingkungan Universitas Jambi, serta dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mendukung Penelitian dan Pengabdian.

Jambi, Februari 2019
Ketua LPPM
Universitas Jambi

Dr. Ade Octavia, S.E., M.M

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-----|
| Sampul Prakata | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Tabel | iii |
| Daftar Lampiran | iv |
| Daftar Lampiran Umum Penelitian | v |
| Daftar Lampiran Umum Pengabdian | vi |
| Daftar Gambar | vii |
| BAB I Pendahuluan | 8 |
| BAB II Pengelolaan Kegiatan | 15 |
| BAB III Penelitian | 26 |
| 3.1 Pendahuluan | 26 |
| 3.2 Kriteria dan Pengusulan | 26 |
| 3.3 Sistematia Usulan | 33 |
| BAB IV Pengabdian Kepada Masyarakat | 37 |
| 4.1 Pendahuluan | 37 |
| 4.2 Tujuan | 38 |
| 4.3 Luaran | 38 |
| 4.4 Kriteria dan Pengusulan | 39 |
| 4.5 Skema | 39 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 1.1 Rencana Target Capaian Tahunan..... | Hal 33 |
| Tabel 1.2 Format Ringkasan Anggaran Biaya yang diperlukan..... | 34 |
| Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran..... | 45 |
| Tabel 2.2 Format Ringkasan Anggaran Biaya Program P P M yang Diajukan..... | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Hal |
|---|-----|
| Lampiran 1.1 Format Halaman Sampul Penelitian | 49 |
| Lampiran 1.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian | 50 |
| Lampiran 1.3 Format Identitas dan Uraian Umum | 51 |
| Lampiran 1.4 Borang Evaluasi Isian | |
| Lampiran 1.5 Borang Evaluasi Pembahasan Proposal Penelitian | 78 |
| Lampiran 1.6 Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Penelitian | 80 |
| Lampiran 1.7 Borang Penilaian Seminar Hasil Penelitian | 82 |
| Lampiran 1.8 Borang Penilaian Poster | 83 |
| Lampiran 2.1 Halaman Sampul Usulan Program Masyarakat Pengabdian Kepada | 59 |
| Lampiran 2.2 Format Halaman Pengesahan Usulan Program Pengabdian kepada Masyarakat | 60 |
| Lampiran 2.3 Format Identitas dan Uraian Umum | 61 |
| Lampiran 2.4 Borang Evaluasi Dokumen Usulan Program Pengabdian Kepada Masyarakat | 84 |
| Lampiran 2.5 Borang Lapangan Program Pengabdian | 85 |
| Lampiran 2.6 Borang Capaian Kegiatan Program Pengabdian Kepada | 86 |
| Lampiran 2.7 Borang Penilaian Seminar Hasil Program Pengabdian Kepada Masyarakat | 88 |
| Lampiran 2.8 Borang Penilaian Poster Program Pengabdian Kepada Masyarakat | 89 |

DAFTAR LAMPIRAN UMUM PENELITIAN

| | Hal |
|---|-----|
| Lampiran A. Daftar Rumpun Ilmu | 90 |
| Lampiran B. Format Justifikasi Anggaran | 52 |
| Lampiran C. Format Jadwal Kegiatan | 53 |
| Lampiran D. Format Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas | 54 |
| Lampiran E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir | 56 |
| Lampiran F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir | 56 |
| Lampiran G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir | 56 |
| Lampiran H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir | 56 |
| Lampiran I Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir | 57 |
| Lampiran J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya) | 57 |
| Lampiran K. Format Surat Pernyataan Ketua Pelaksana | 58 |
| Lampiran L. Format Laporan Kemajuan Penugasan Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat | 62 |
| Lampiran N Format Laporan Tahun Terakhir Penugasan Penelitian/Pengabdian | 73 |

DAFTAR LAMPIRAN UMUM PENGABDIAN

| | Hal |
|--|-----|
| Lampiran A. Daftar Rumpun Ilmu | 90 |
| Lampiran B. Format Justifikasi Anggaran | 52 |
| Lampiran C. Format Jadwal Kegiatan | 53 |
| Lampiran D. Format Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas | 56 |
| Lampiran E. Format Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul | 56 |
| Lampiran F. Format Surat Pernyataan Ketua Pelaksana | 58 |
| Lampiran H. Format Laporan Kemajuan Penugasan Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat | 62 |
| Lampiran I. Format Laporan Akhir Penugasan Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat | 73 |
| Lampiran J. Format Laporan Tahun Terakhir Penugasan Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat | 73 |
| Lampiran K. Format Artikel Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat | 68 |
| Lampiran L. Format Laporan Keuangan Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Alur Proses Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Program IbM | 38 |
|---|----|

BAB I.PENDAHULUAN

1.1 Visi-Misi Universtias Jambi Untuk Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan amanah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka Perguruan Tinggi berkewajiban untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Undang-undang tersebut ditegaskan bahwa penelitian perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Sementara pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Universitas Jambi telah menetapkan visi yaitu “ A Worl Class Entrepreneurship University”. Dalam upaya mewujudkan itu Universitas Jambi mempunyai misi yaitu (1) menyiapkan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat berlandaskan kesetaraan serta layanan prima pendidikan tinggi; 2) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 3) melaksanakan Pendidikan berkualitas serta mengembangkan kretivitas entrepreneur sesuai dengan bakat dan minat mahasiswa; 4) menghasilkan lulusan yang kompetitif serta mampu mengaplikasikan ilmu sesuai bidangnya secara professional; 5) melaksanakan penelitian kreatif dan inovatif yang mendukung pelaksanaan pendidikan berkualitas di tingkat nasional dan internasional; dan 6) meningkatkan standar mutu akademik yang berstandar nasional dan internasional

Dalam upaya mewujudkan visi Universitas Jambi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi menetapkan visi “PADA TAHUN 2025 LPPM UNIVERSITAS JAMBI MENJADI LEMBAGA BERSTANDAR GLOBAL YANG BERJIWA KEWIRAUSAHAAN”. Selanjutnya menetapkan misi yaitu:

1. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, kompetitif berstandar global yang mendorong budaya kewirausahaan.

2. Mengembangkan dan meningkatkan jumlah publikasi nasional dan internasional terindeks serta meningkatkan perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional.
4. Mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

1.2 Standar Nasional Kegiatan Penelitian

Dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Jambi, ditetapkan standar mutu berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Adapun ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut.

1. Standar hasil penelitian, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e) tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
2. Standar isi penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan; b) berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan e) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. Standar proses penelitian, yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c)

mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; d) penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

4. Standar penilaian penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; c) penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
5. Standar peneliti, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.
6. Standar sarana dan prasarana penelitian, merupakan kriteria minimal: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. Standar pengelolaan penelitian, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.

8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dari dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI); e) perguruan tinggi tidak dibenarkan memotong dana penelitian yang diterima oleh para peneliti. Tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah: a. menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian; b. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; c. melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terbelakang (preferential option for the poor) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terbelakang secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan d. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

1.3 Standar Nasional Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Seperti halnya pelaksanaan penelitian, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola pengabdian kepada masyarakat berdasar Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut.

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria yang meliputi: a) minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; b) hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, b) hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan; b) kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat; c) pengabdian kepada masyarakat yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan; d) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap: a) proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat; b) penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan; c) kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat; d) tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau

pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan; e) dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat; b) wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat; c) kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan; b) sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi; b) kelembagaan yang wajib untuk menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, serta menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian

kepada masyarakat; c) kelembagaan yang dapat memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi pelaksanaan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; d) kelembagaan yang dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat, memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama; e) kemampuan lembaga untuk dapat melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, serta menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.

8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal: a) sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) pengelolaan pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur yang digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; c) mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi; d) perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat; e) perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

BAB 2. PENGELOLAAN KEGIATAN

2.1 Uraian Umum Pengelolaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk mencapai standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LPPM UNJA mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melaksanakan kegiatan tridharma tersebut. Tujuan pelaksanaan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Untuk itu telah disusun Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Jambi dan menjadi basis dalam penelitian di Universitas Jambi. Pengelolaan penelitian dan PPM di Universitas Jambi diarahkan untuk:

1. Mewujudkan keunggulan dan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Jambi.
2. Meningkatkan daya saing Universitas Jambi di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatkan partisipasi dan kerjasama dosen/peneliti/pengabdian dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan produk inovasi teknologi hasil penelitian dosen/peneliti yang dapat dimanfaatkan bagi dunia usaha, industri dan masyarakat.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna.

Pelaksanaan penelitian dan PPM harus mengacu kepada standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan melalui Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, ada beberapa ketentuan umum dalam pelaksanaan yaitu:

1. Sumber dana penelitian di Universitas Jambi terdiri dari dana PNBPFakultas/Pascasarjana dan dana PNBPUntiversitas/LPPM
2. Ketua pelaksana penelitian/PPM adalah dosen tetap Universitas Jambi yang memiliki NIDN dan ID SINTA. Ketua pelaksana sumber dana PNBPFakultas/Pascasarjana berpendidikan Doktor (S3).
3. Anggota pelaksana penelitian/PPM adalah dosen yang memiliki NIDN/NIDN Lokal/dosen CPNS.

4. Proposal diusulkan melalui Fakultas/Pascasarjana dan dikirim ke LPPM Universitas Jambi (proposal dalam bentuk hard copy) serta diunggah melalui simlppm@unja.ac.id
5. Setiap dosen dapat mengusulkan dua proposal, satu proposal sebagai ketua dan satu proposal sebagai anggota atau dua proposal sebagai anggota pada skema LPPM dan/atau skema Fakultas/Pascasarjana). Khusus untuk dosen tetap dari Fakultas yang baru dapat mengusulkan dua proposal sebagai ketua/ anggota pada skema Fakultas.
6. Fakultas/Pascasarjana diwajibkan untuk melakukan pengawasan internal atas semua kegiatan pengelolaan penelitian dan pengabdian dengan mengacu pada standar mutu di Universitas Jambi.
7. Apabila terbukti terjadi kelalaian pelaksana maka penelitian dan PPM dapat dihentikan dan ketua pelaksana tidak diperkenankan mengusulkan kembali penelitian/PPM selama 2 (dua) tahun berturut-turut dan diwajibkan untuk mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara.
8. Penelitian/PPM diutamakan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PPM dan menjelaskan di dalam proposal bentuk keterlibatan tersebut.
9. Pertanggungjawaban dana penelitian/PPM mengacu pada SBM/PMK dan SBK tahun anggaran yang berjalan dan ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Secara umum tahapan kegiatan penelitian dan PPM meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukkan, penetapan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan dan penilaian keluaran. Jadwal semua tahapan kegiatan disampaikan kepada dosen melalui Dekan/Direktur dan melalui laman lppm@unja.ac.id atau melalui media lain.

2.1.1 Perencanaan Kegiatan Penelitian dan PPM.

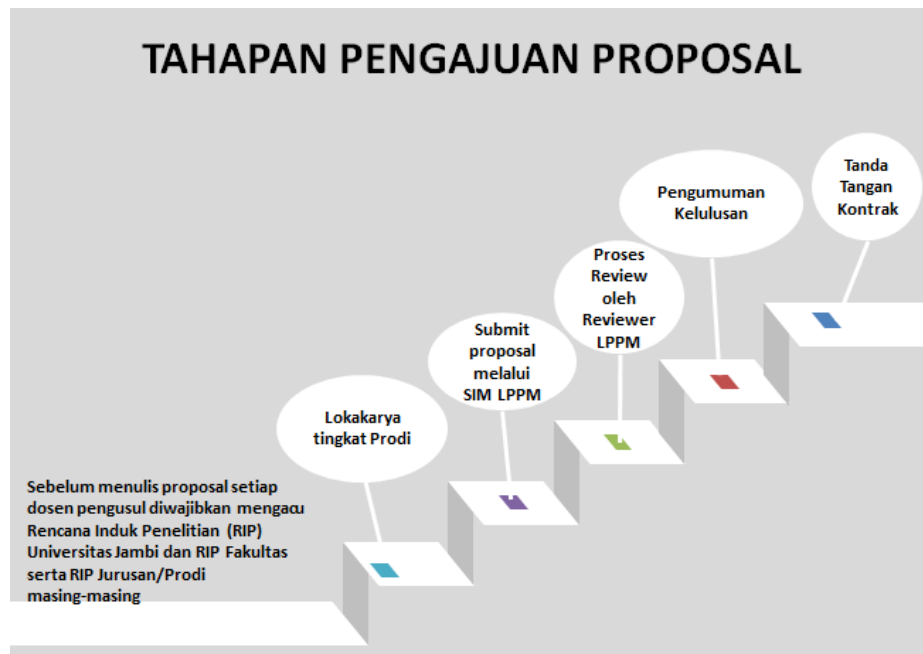
Dalam setiap kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen/peneliti/unit kerja harus melalui beberapa tahapan perencanaan yang diantaranya adalah:

1. Fakultas/Pascasarjana wajib memiliki peta jalan, payung penelitian serta tema dan sub tema penelitian dengan memperhatikan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Jambi dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).
2. Pascasarjana harus mengintegrasikan kegiatan penelitian dengan Pendidikan yang ada di Pascasarjana.
3. Fakultas merumuskan penelitian yang relevan dan mendukung renstra penelitian sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian dan PPM.

2.1.2 Pengajuan Proposal Penelitian dan PPM

Setiap dosen/peneliti yang akan mengajukan proposal penelitian dan PPM haruslah memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Pengajuan proposal penelitian dan PPM dilakukan oleh dosen/peneliti yang memiliki NIDN/NIDN Lokal diawali dengan mendaftar dan melengkapi identitas ke simlppm@unja.ac.id dengan menggunakan username dan password yang ada di siacad.
2. Proposal yang diunggah dan diserahkan harus terlebih dahulu disahkan sesuai dengan format yang berlaku dan sebanyak dua eksemplar dokumen cetak diserahkan ke lppm.
3. Setiap dosen/peneliti harus memilih salah satu skema penelitian dan PPM yang sesuai dengan kondisi/potensi dirinya, selanjutnya memilih salah satu bidang penelitian yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, minat dan rekam jejak (*track record*) penelitiannya selama ini. Tahapan dan jadwal pengajuan proposal dapat dilihat pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2.



Gambar 2.1 Tahapan pengajuan proposal penelitian/pengabdian kepada masyarakat



Gambar 2.3 Jadwal pengajuan proposal penelitian/pengabdian kepada masyarakat

2.1.3 Seleksi Proposal Penelitian dan PPM

Setiap proposal baik yang diajukan menggunakan sumber dana universitas atau sumber dana PNBPFakultas/Pascasarjana akan diseleksi oleh reviewer internal yang ditetapkan oleh Rektor melalui Surat Keputusan Rektor. Keputusan tentang proposal yang didanai akan dilakukan oleh LPPM Universitas Jambi dan selanjutnya akan diusulkan ke Rektor Universitas Jambi untuk mendapat keputusan yang bersifat final melalui SK Rektor Universitas Jambi (lihat Gambar 2.1).

1. Universitas Jambi melalui LPPM membuat kontrak penelitian dan PPM yang proposalnya telah dinyatakan lolos seleksi yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.
2. Pelaksana penelitian dan PPM harus melaksanakan kegiatan segera setelah kontrak ditanda tangani.
3. Penelitian dan PPM dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. . Pengawasan (monev) dan pelaporan (lihat Gambar 2.2).
4. Fakultas/Pascasarjana wajib melakukan pengawasan internal atas pelaksanaan penelitian dan PPM. Hasil monitoring dan evaluasi disampaikan kepada LPPM.
5. Hasil monitoring dan evaluasi akan ditindaklanjuti.
6. Pelaksana penelitian dan PPM wajib menyampaikan laporan hasil penelitian dan luaran hasil penelitian yang telah dijanjikan.

1.2 Skema dan Bidang Prioritas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi untuk dosen

di Universitas Jambi bersumber dari dana PNBP dan Rupiah Murni (RM) dimana pengelolaannya berada di LPPM Universitas Jambi.

1.2.1 Skema Kegiatan Penelitian dan PPM

Skema-skema penelitian diklasifikasikan dengan tujuan memberikan fasilitas para dosen/peneliti untuk berpartisipasi dalam mencapai visi dan misi Universitas Jambi khususnya partisipasi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi dosen/peneliti di lingkungan Universitas Jambi, maka skema penelitian diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Penelitian dan PPM skema Fakultas/Pascasarjana. (skema Fakultas/Pascasarjana harus mengacu pada skema Universitas/LPPM)
2. Penelitian dan PPM skema LPPM, meliputi:
 - a. Penelitian Percepatan Guru Besar (PPGB)
 - b. Penelitian Dasar Unggulan Universitas (PDUU)
 - c. Penelitian Terapan Unggulan Universitas (PTUU)
 - d. Penelitian Produk Inovasi (PPI)
 - e. Penelitian Gambut (PG)
 - f. PPM Penerapan Iptek (PPMPI)
 - g. Pelaksanaan PPM
 - Program Kewirausahaan Berbasis Hasil Penelitian (PKBHP)
 - Program Inkubasi Bisnis Berbasis Potensi Intelektual Kampus (PIBPIK)

1.2.1 Bidang-Bidang Kegiatan Penelitian dan PPM

Setiap skema penelitian dan pengabdian yang dipilih oleh setiap dosen haruslah termasuk dalam salah satu bidang dari bidang-bidang prioritas yang telah ditetapkan di Rencana Strategis (Renstra) Universitas Jambi, Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Jambi dan juga Renstra serta RIP LPPM Universitas Jambi. Adapun bidang-bidang prioritas dimaksud adalah:

A. Bidang-bidang prioritas untuk Penelitian

1. Pangan dan Pertanian
2. Energi, Sumber Daya Alam dan Lingkungan
3. Kesehatan dan Obat
4. Teknologi Informasi dan Komunikasi.
5. Pengembangan Teknologi, Manajemen Transportasi dan Robotika.

6. Manajemen dan Penanggulangan Bencana.
7. Kemaritiman.
8. Sosial Humaniora.
9. Seni, Budaya, Politik dan Pendidikan.
10. Material Maju
11. Ekonomi dan Keuangan.

B. Bidang-bidang prioritas untuk Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1 . Manajemen dan Kewirausahaan
- 2 . Daya Saing dan Kinerja Keuangan Daerah
- 3 . Perdagangan Internasional
- 4 . Kinerja Bisnis
- 5 . Sistem Akuntansi dan Tata Kelola
- 6 . Good Corporate gopernance dan Good Public Governance
- 7 . Ekonomi Kreatif dan jasa
- 8 . Peternakan
- 9 . Perikanan
- 10 . Peningkatan Kompetensi Pendidikan dan Lulusan
- 11 . Tehnik
- 12 . Budaya Hukum
- 13 . Reformasi Politik dan Hukum Bidang Sumber daya Alam
- 14 . Pengembangan Manajemen Pemerintah serta Pemberdayaan Kelembagaan dan SDM
Pemerintah Daerah
- 15 . Pelestarian dan Perlindungan Seni dan Budaya Lokal
- 16 . Kesehatan Komonitas
- 17 . Pengembangan Model/alat test Pendidikan dan Prilaku
- 18 . Penyakit Infeksi Tropis dan menular
- 19 . Silvikultur

- 20 . Koservasi Sumber daya Hutan
- 21 .Teknologi Hasil Hutan
- 22 .Manajemen Hutan
- 23 .Argoekoteknologi
- 24 .Sosial Ekonomi Pertanian
- 25 .Teknologi Hasil Pertanian
- 26 .Tehnik Industri Pertanian
- 27 . Pertanian
- 28 .Layanan Kesehatan Masyarakat
- 29 .Teknologi Kesehatan
- 30 .Kesehatan Masyarakat
- 31 .Olahraga Pendidikan
- 32 .Olahraga Rekreasi
- 33 .Olahraga Prestasi
- 34 .Olahraga Kesehatan
- 35 .Olahraga Adaptif

1.3 Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian dan PPM

Pengendalian penelitian dan PPM dilakukan melalui indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional, dapat dilihat pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Penelitian

| No | Jenis | | Indikator Capaian | |
|----|--|--|-------------------|------|
| | Luaran | | TS** | TS+1 |
| 1 | Artikel ilmiah dimuat di Jurnal | Internasional | | |
| | | Nasional terakreditasi | | |
| | | Nasional tidak terakreditasi | | |
| 2 | Artikel ilmiah dimuat di Prosiding | Internasional | | |
| | | Nasional | | |
| | | Lokal | | |
| 3 | <i>(Keynote Speaker/Invited)</i> dalam temu ilmiah | Internasional | | |
| | | Nasional | | |
| | | Lokal | | |
| 4 | Pembicara kunci/tamu <i>(Visiting Lecturer)</i> | Internasional | | |
| 5 | Hak Kekayaan Intelektual (HKI) | Paten | | |
| | | Paten sederhana | | |
| | | Hak cipta | | |
| | | Merek dagang | | |
| | | Rahasia dagang | | |
| | | Desain produk industri | | |
| | | Indikasi geografis | | |
| | | Perlindungan varietas | | |
| | | Perlindungan topografi sirkuit terpadu | | |
| 6 | Teknologi Tepat Guna | | | |
| 7 | Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial | | | |
| 8 | Buku (ISBN) | | | |
| 9 | Jumlah Dana Kerja Sama Penelitian | Internasional | | |
| | | Nasional | | |
| | | Regional | | |
| 10 | Jumlah mahasiswa yang dilibatkan* | | | |

* Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian

** TS = Tahun sekarang, tahun awal dimulainya kegiatan, dituliskan secara eksplisit, misalnya 2019, TS+1 = 2020, dst

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Jeni | | Indikator Capaian | |
|---------------------|---|--|---------------------------------|------|
| | Luara | | TS** | TS+1 |
| 1 | Publikasi ilmiah | Artikel di Jurnal | | |
| | | Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi | | |
| | | Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi | | |
| | | Tulisan/berita di media masa internasional | | |
| | | Tulisan/berita di media masa nasional/ <i>repository</i> | | |
| 2 | Pemakalah dalam temu Ilmiah | Internasional | | |
| | | Nasional | | |
| | | Lokal | | |
| 3 | <i>(Keynote</i> dalam temu ilmiah | Internasional | | |
| | | Nasional | | |
| | | Lokal | | |
| 4 | <i>Visiting Lecturer</i> | Internasional | | |
| 5 | HKI, Produk, dan hasil Kegiatan Pengabdian | Paten | | |
| | | Paten Sederhana | | |
| | | Perlindungan Varietas | | |
| | | Hak Cipta | | |
| | | Merk Dagang | | |
| | | Rahasia Dagang | | |
| | | Desain Produk Industri | | |
| | | Indikasi Geografis | | |
| | | Perlindungan Desain Tata Letak | | |
| | | Produk tersertifikasi | | |
| | | Produk terstandarisasi | | |
| Unit usaha berbadan | | | | |
| 6 | Teknologi Tepat Guna | | | |
| 7 | Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa | | | |
| 8 | Buku | Buku ber ISBN | | |
| 9 | Mitra | Mitra yang non produktif | | |
| | | Mitra yang produktif | | |
| | | Mitra CSR/pemda/industri | | |
| | | Mitra produksinya | | |
| | | Mitra yang kualitas produknya meningkat | | |
| | | Mitra yang berhasil melakukan ekspor atau pemasaran | | |
| | | Mitra yang Menghasilkan | | |
| | | Mitra yang omsetnya | | |
| | | Mitra yang tenaga kerjanya meningkat | | |
| | | Mitra yang kemampuan Manajemennya | | |
| | | 10 | Jumlah mahasiswa yang terlibat* | |

* Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PPM.

** TS = Tahun sekarang

1.4 Persyaratan Penilai/Reviewer Proposal

Komite penilai /Reviewer internal harus memiliki persyaratan yang telah ditetapkan DRPM yaitu:

- a) mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik penilai, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai;
- b) berpendidikan doktor;
- c) mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor;
- d) berpengalaman dalam bidang penelitian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua peneliti pada penelitian berskala nasional dan atau pernah mendapatkan penelitian berskala internasional;
- e) berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (first author) atau penulis korespondensi (corresponding author);
- f) berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional;
- g) diutamakan yang memiliki h-index dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi, pengalaman dalam penulisan buku ajar dan memegang HKI; dan
- h) diutamakan berpengalaman sebagai mitra bestari dari jurnal ilmiah internasional dan atau jurnal ilmiah nasional dan atau sebagai pengelola jurnal ilmiah.

Mekanisme pengangkatan penilai internal perguruan tinggi adalah sebagai berikut.

- a) Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jambi mengumumkan secara terbuka penerimaan calon penilai penelitian internal perguruan tinggi.
- b) Calon penilai mendaftarkan diri atau didaftarkan oleh pihak lain ke lembaga penelitian dan
- c) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jambi.
- d) Seleksi penilai didasarkan pada kriteria tersebut di atas sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan.
- e) Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mengumumkan hasil seleksi penilai
- f) penelitian atau internal secara terbuka.
- g) Penilai internal ditetapkan melalui Keputusan Rektor dengan masa tugas satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

- h) LPPM menyampaikan nama-nama penilai internalnya ke DRPM dengan mengunggah SK penetapan penilai ke Simlitabmas.

Pembiayaan penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang standar Biaya Keluaran yang memuat kebijakan satuan biaya untuk SBK sub-keluaran penelitian. Peraturan tersebut mengatur penganggaran kegiatan penelitian dan PPM dengan mempertimbangkan jenis, bidang penelitian dan sub-keluaran yang dihasilkan.

BAB 3

PENELITIAN

3.1 Pendahuluan

Kegiatan Penelitian di Universitas Jambi dilaksanakan sebagai salah satu model penelitian kompetitif yang tergolong dalam kelompok penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan iptek-sosbud (penelitian terapan), penelitian dasar dan penelitian inovasi. Penelitian harus berorientasi pada produk dan pengembangan IPTEK yang memiliki dampak ekonomi dalam waktu dekat. Produk juga dapat bersifat tak-benda (*intangibile*), misalnya kajian untuk memperbaiki kebijakan institusi pemerintah. Penelitian diperuntukan bagi dosen yang mempunyai rekam jejak baik dalam bidang yang diusulkan. Penelitian dapat pula berorientasi kepada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model atau postulat baru yang mendukung penelitian terapan.

Tujuan dari kegiatan Penelitian adalah (1) menghasilkan inovasi dan pengembangan iptek-sosbud yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun industri (2) memperoleh modal ilmiah yang dapat mendukung perkembangan penelitian terapan. (3) meningkatkan daya saing Penelitian ditingkat nasional dan internasional (4) meningkatkan angka partisipasi dosen Penelitian untuk melaksanakan penelitian yang bermutu. Luaran wajib dari Penelitian adalah:

- a) produk iptek-sosbud (berupa metode, teknologi tepat guna, *blueprint*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial);
- b) publikasi pada jurnal nasional dan atau bereputasi internasional;
- c) HKI dan atau bahan ajar;
- d) artikel ilmiah yang diseminarkan dalam seminar nasional/internasional.

3.2 Kriteria dan Pengusulan

3.2.1 Penelitian Percepatan Guru Besar (PPGB).

Penelitian ini merupakan program percepatan Guru Besar (GB) bagi dosen-dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala dengan Guru Besar sebagai ketua peneliti. Adapun kriteria pengusulan adalah:

- a. Tim Pengusul terdiri dari ketua peneliti dan anggota peneliti yang merupakan dosen di Universitas Jambi yang mempunyai NIDN/NIDN Lokal.

- b. Ketua peneliti adalah dosen PNS yang memiliki Jabatan Fungsional Guru Besar dengan anggota peneliti berkualifikasi Doktor (S3) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala. Anggota peneliti wajib dicantumkan sebagai penulis pertama pada publikasi dalam jurnal internasional terindeks/bereputasi global dan guru besar sebagai *coresponding author atau anggota penulis*;
- c. Tim peneliti memiliki rekam jejak yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- d. Jumlah tim peneliti maksimum tiga orang (satu orang ketua dan dua orang anggota, diperbolehkan multidisiplin) dengan tugas dan peran setiap peneliti diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan;
- e. Besaran dana penelitian per judul/tahun sebesar Rp 50.000.000,- s/d Rp 150.000.000,-, mengikuti ketentuan umum yang berlaku
- f. Usulan penelitian disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama (untuk Skim Fakultas/Pascasarjana) NamaKetuaPeneliti_PPGB_Fakultas_Fak.pdf, dan namaketuapeneliti_PPGB_Fakultas_LPPM.pdf (Untuk Skim LP2M)**, kemudian diunggah ke Simlppm@unja.ac.id dan dokumen cetak diarsipkan di LP2M. sebanyak 2 (dua) rangkap

Luaran wajib:

- a. Minimal 1 artikel di jurnal internasional terindeks pada database bereputasi; dan
- b. Minimal 1 artikel di Prosiding terindeks pada database bereputasi; dan/atau
- c. Minimal 1 buku dari hasil penelitian ber ISBN ; dan/atau
- d. HKI

3.2.2 Penelitian Dasar Unggulan Universitas (PDUU).

Penelitian yang Menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi hingga pembuktian konsep. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 s.d 3. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) mengacu pada Permenristekdikti no. 42 tahun 2016 tentang pengukuran dan penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

Kriteria Pengusulan

- a. Tim Pengusul terdiri dari ketua peneliti dan anggota peneliti yang merupakan dosen di Universitas Jambi yang mempunyai NIDN/NIDN Lokal;
- b. Ketua tim peneliti adalah dosen PNS yang mempunyai jabatan fungsional minimal asisten ahli dan berpendidikan minimal S-2. Anggota peneliti adalah dosen tetap yang mempunyai jabatan fungsional/CPNS atau dosen Non-PNS (kontrak) yang memiliki NIDN/NIDN lokal;
- c. Tim peneliti memiliki rekam jejak yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- d. Jumlah tim peneliti maksimum tiga orang (satu orang ketua dan satu/dua orang anggota, diperbolehkan multidisiplin) dengan tugas dan peran setiap peneliti diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan;
- e. Usulan penelitian disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama (untuk Skim Fakultas/Pascasarjana) NamaKetuaPeneliti_PDUU_Fakultas_Fak.pdf, atau namaketuapeneliti_PDUU_Fakultas_LPPM.pdf (Untuk Skim LP2M)**, kemudian diunggah ke Simlppm@unja.ac.id dan dokumen cetak diarsipkan di LP2M. sebanyak 2 (dua) rangkap

Luaran wajib:

- Minimal 1 artikel di jurnal nasional ber ISSN/jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional terindeks pada database bereputasi; dan/atau
- Minimal 1 artikel di Prosiding terindeks pada database bereputasi; dan/atau
- Minimal 1 buku dari hasil penelitian ber ISBN ; dan/atau
- HKI

3.2.3 Penelitian Terapan Unggulan Universitas (PTUU)

Penelitian terapan adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari jawaban untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintah melalui terapan ipteks yang konsep-konsepnya telah teruji melalui penelitian dasar. Sehingga dengan sendirinya penelitian terapan merupakan keberlanjutan dari penelitian dasar yang berhasil diuji di laboratorium, kebun percobaan, hutan percobaan atau di lapangan/lingkungan yang relevan. Pada pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), Penelitian Terapan harus mempunyai nilai untuk level 4 sampai level 6. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) mengacu pada Permenristekdikti no. 42 tahun 2016 tentang pengukuran dan penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

Kriteria Pengusulan

- a. Tim Pengusul terdiri dari ketua peneliti dan anggota peneliti yang merupakan dosen di Universitas Jambi yang mempunyai NIDN/NIDN Lokal;
- b. Ketua tim peneliti adalah dosen PNS yang mempunyai jabatan fungsional dan berpendidikan minimal S-2. Anggota peneliti adalah dosen tetap mempunyai jabatan fungsional/CPNS atau dosen Non-PNS (kontrak) yang memiliki NIDN/NIDN lokal;
- c. Tim peneliti memiliki rekam jejak yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- d. Jumlah tim peneliti maksimum tiga orang (satu orang ketua dan satu/dua orang anggota, diperbolehkan multidisiplin) dengan tugas dan peran setiap peneliti diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan;
- e. Usulan penelitian disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama (untuk Skim**

Fakultas/Pascasarjana) NamaKetuaPeneliti_PTUU_Fakultas_Fak.pdf, atau namaketuapeneliti_PTUU_Fakultas_LPPM.pdf (Untuk Skim LP2M), kemudian diunggah ke Simlppm@unja.ac.id dan dokumen cetak diarsipkan di LP2M. sebanyak 2 (dua) rangkap.

Luaran wajib:

- Minimal 1 produk iptek-sosbud yang berupa metode, model, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI.
- Minimal 1 artikel di jurnal nasional ber ISSN/jurnal nasional terakreditasi/internasional terindeks pada database bereputasi; dan/atau
- Minimal 1 artikel di Prosiding terindeks pada database bereputasi; dan/atau
- Minimal 1 buku dari hasil penelitian ber ISBN.

3.2.4 Penelitian Produk Inovasi (PPI)

Dalam setiap produk inovasi yang telah dihasilkan dari suatu penelitian terapan memerlukan suatu penelitian lanjutan untuk mengembangkan kualitas produk inovasi sehingga terus mampu *uptodate* dengan kondisi kekinian serta dapat menyesuaikan kebutuhan konsumen sebagai pengguna akhir produk inovasi (*end user*). Untuk menjawab permasalahan pengembangan produk hasil inovasi maka program Penelitian Produk Inovasi (PPI) diluncurkan. Pada pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT), usulan Penelitian Produk Inovasi harus mempunyai nilai TKT 7 sampai dengan 9. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) mengacu pada Permenristekdikti no. 42 tahun 2016 tentang pengukuran dan penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

Kriteria Pengusulan

- a. Tim Pengusul terdiri dari ketua peneliti dan anggota peneliti yang merupakan dosen di Universitas Jambi yang mempunyai NIDN/NIDN Lokal;
- b. Ketua tim peneliti adalah dosen PNS yang mempunyai jabatan fungsional minimal asisten ahli dan berpendidikan minimal S-2. Anggota peneliti adalah dosen tetap mempunyai jabatan fungsional/CPNS atau dosen Non-PNS (kontrak) yang memiliki NIDN/NIDN lokal;
- c. Tim peneliti memiliki rekam jejak yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;

- d. Jumlah tim peneliti maksimum tiga orang (satu orang ketua dan satu/dua orang anggota, diperbolehkan multidisiplin) dengan tugas dan peran setiap peneliti diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan;
- e. Usulan penelitian disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama (untuk Skim Fakultas/Pascasarjana) NamaKetuaPeneliti_PPI_Fakultas_Fak.pdf, atau namaketuapeneliti_PPI_Fakultas_LPPM.pdf (Untuk Skim LP2M)**, kemudian diunggah ke Simlppm@unja.ac.id dan dokumen cetak diarsipkan di LP2M sebanyak 2 (dua) rangkap.

Luaran wajib:

- Purwarupa laik industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang ber KI; atau
- Dokumen *feasibility study*; atau
- *Business Plan*

3.2. 5 Penelitian Gambut

Pemerintah telah menargetkan restorasi gambut sebesar 2,4 juta ha mulai tahun 2016 sampai 2020. Areal tersebut terbesar di 7 provinsi (Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalbar, Kalteng, Kalsel, dan Papua) dan 4 kabupaten prioritas (OKI, Musi Banyuasin, Kep. Meranti dan Pulau Pisau). Dari target restorasi tersebut, terdapat 1,4 juta Ha merupakan kawasan hutan yang dibebani hak, sehingga kegiatan restorasi menjadi kewajiban pemegang izin, sedangkan 600 ribu ha merupakan hutan lindung dan kawasan konservasi. Dengan demikian hanya 400 ribu ha areal target restorasi di APL dan dapat melibatkan masyarakat. Gambut memiliki dua fungsi utama yaitu pelayanan lingkungan (penyimpan air, karbon, dan keanekaragaman hayati) dan penghasil komoditas pertanian yang mendukung kehidupan para petani.

Untuk itu perlu dijaga keseimbangan antara fungsi konservasi dan pertanian. Pengembangan riset yang seimbang perlu difokuskan ke usaha pengelolaan gambut yang baik dan rasional, meminimalkan dampak lingkungan, dan pengaturan air sehingga mengurangi risiko kebakaran. Pendekatan restorasi gambut dengan model 3R; yaitu mencakup 3 hal utama; Rewetting (pembahasan kembali lahan gambut), Revegetasi (penanaman kembali areal yang terbakar) dan Revitalisasi mata pencaharian masyarakat. Untuk melaksanakan tiga kegiatan utama restorasi tersebut dibutuhkan dukungan Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi untuk implementasinya, sehingga penerapan teknologi pada restorasi lahan gambut bersifat *scientifically approved* (dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah). Beberapa topik penelitian gambut diantaranya: hidrologi gambut, kajian Paludikultur Ikan, Ekosistem Tasik, riset gambut terintegrasi.

Kriteria Pengusulan

- f. Tim Pengusul terdiri dari ketua peneliti dan anggota peneliti yang merupakan dosen di Universitas Jambi yang mempunyai NIDN/NIDN Lokal;
- g. Ketua tim peneliti adalah dosen PNS yang mempunyai jabatan fungsional dan berpendidikan minimal S-2. Anggota peneliti adalah dosen tetap mempunyai jabatan fungsional/CPNS atau dosen Non-PNS (kontrak) yang memiliki NIDN/NIDN lokal;
- h. Tim peneliti memiliki rekam jejak yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- i. Jumlah tim peneliti maksimum tiga orang (satu orang ketua dan satu/dua orang anggota, diperbolehkan multidisiplin) dengan tugas dan peran setiap peneliti diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan;
- j. Usulan penelitian disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama (untuk Skim Fakultas/Pascasarjana) NamaKetuaPeneliti_PG_Fakultas_Fak.pdf, atau namaketuapeneliti_PG_Fakultas_LPPM.pdf (Untuk Skim LP2M)**, kemudian diunggah ke Simlppm@unja.ac.id dan dokumen cetak diarsipkan di LP2M. sebanyak 2 (dua) rangkap.

Luaran wajib:

- Minimal 1 produk iptek-sosbud yang berupa metode, model, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI.
- Minimal 1 artikel di jurnal nasional ber ISSN/jurnal nasional terakreditasi/internasional terindeks pada database bereputasi; dan/atau
- Minimal 1 artikel di Prosiding terindeks pada database bereputasi; dan/atau
- Minimal 1 buku dari hasil penelitian ber ISBN.

3.3 Sistematika Usulan Penelitian (per skim)

Usulan Penelitian **maksimum berjumlah 15 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 warna sampul Orange (Kampus Pinang Masak) serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran A.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran A.2)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran A.3)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum 500 kata)

Kemukakan masalah dan tujuan yang ingin dicapai serta target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Jelaskan juga temuan/inovasi apa yang ditargetkan serta penerapannya dalam rangka menunjang pembangunan dan pengembangan iptek-sosbud. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 1.1 sesuai luaran yang ditargetkan dan lamanya penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3.1 Rencana Target Capaian Tahunan

| No | Jenis Luaran | Indikator Capaian | | |
|----|---|-------------------------|------|------|
| | | TS ¹⁾ | TS+1 | TS+2 |
| 1 | Artikel ilmiah dimuat di jurnal | Internasional Terindeks | | |
| | | Nasional Terakreditasi | | |
| 2 | Artikel ilmiah dimuat di Prosiding | Internasional terindeks | | |
| | | Nasional Terakreditasi | | |
| 3 | Pemakalah dalam temu ilmiah ³⁾ | Internasional | | |
| | | Nasional | | |
| 4 | Invited Speaker dalam temu ilmiah ⁴⁾ | Internasional | | |
| | | Nasional | | |
| 5 | Visiting Lecturer ⁵⁾ | Internasional | | |
| | | | | |
| | Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁷⁾ | Patent | | |
| | | Patent sederhana | | |
| | | Hak Cipta | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | | Merek dagang | | | |
| | | Rahasia dagang | | | |
| | | Desain Produk Industri | | | |
| | | Indikasi Geografis | | | |
| | | Perlindungan Varietas Tanaman | | | |
| | | Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu | | | |
| 7 | Teknologi Tepat Guna ⁷⁾ | | | | |
| 8 | Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial ⁸⁾ | | | | |
| 9 | Buku Ajar (ISBN) ⁹⁾ | | | | |
| 10 | Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾ | | | | |

TS = Tahun sekarang (tahun pertama penelitian)

²⁾ Isi dengan tidak ada, draf, *submitted, reviewed, accepted*, atau *published*

³⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁴⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁵⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

⁶⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*

⁷⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁸⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁹⁾ Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit

¹⁰⁾ Isi dengan skala 1-9

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai, termasuk peta jalan penelitian. Uraikan tentang peta jalan penelitian, kaitan dengan Renstra penelitian Universitas Jambi, luaran penelitian yang terkait dengan penelitian yang diusulkan dan pentingnya riset yang diusulkan dalam mendukung capaian rencana strategi penelitian Universitas Jambi.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode dilengkapi dengan bagan alir penelitian (berupa *fishbone diagram*) yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan untuk jangka waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luaran tahunannya, lokasi penelitian, dan indikator capaian yang terukur.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya,

Anggaran penelitian mengacu pada PMK tentang SBK sub keluaran penelitian yang terkait Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format pada Lampiran A.4 Sedangkan ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Format Ringkasan Anggaran Biaya yang Diajukan

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya yang Diusulkan (Rp) | | |
|----|--|---------------------------|------------|-----------|
| | | Tahun ke-1 | Tahun ke-2 | Tahun ke- |
| 1 | Honorarium untuk pelaksanaan, petugas laboratorium, pengumpulan data, pengolahan data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat system (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai ketentuan)* | | | |
| 2 | Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal (maksimum 60%) | | | |
| 3 | Perjalanan untuk biaya survey/sampling data, seminar/workshop DN-LN, biaya akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transportasi (maksimum 40%) | | | |
| 4 | Sewa untuk peralatan/ mesin/ruangan laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang penelitian lainnya | | | |
| | Jumlah | | | |

*Honorarium tidak diperbolehkan untuk tim peneliti

4.2 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian disusun dalam bentuk diagram batang (*bar chart*) untuk rencana penelitian yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran C.

REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Referensi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran A.4).

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian yang menjelaskan sarana penunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediannya di perguruan tinggi pengusul. Apabila tidak tersedia, maka peneliti harus menjelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 3. Susunan organisasi tim pengusul dan pembagian tugas (Lampiran A.6).

Lampiran 4. Nota kesepahaman MOU atau pernyataan kesediaan dari mitra (apabila ada).

Lampiran 5. Biodata ketua dan anggota tim pengusul (Lampiran A.7).

Lampiran 6. Surat pernyataan ketua pengusul (Lampiran A.8).

3.4 Sumber Dana Penelitian

Sumber dana Penelitian dapat berasal dari:

- a. Fakultas;
- b. LP2M;

3.5 Seleksi Proposal

Seleksi proposal Penelitian dilakukan dalam dua tahapan, yaitu Evaluasi Dokumen secara daring dan penulisan proposal. Komponen penilaian Evaluasi Dokumen proposal secara daring menggunakan borang sebagaimana pada Lampiran C.1 Sedangkan komponen penilaian pembahasan proposal menggunakan borang sebagaimana pada Lampiran C.2

3.6 Pelaksanaan dan Pelaporan

Peneliti menyiapkan laporan kemajuan untuk dievaluasi oleh penilai internal. Hasil monitoring dan evaluasi internal atas laporan kemajuan ini dilaporkan oleh LP2M Selanjutnya, penilai LP2M melakukan kunjungan lapangan (*site visit*) guna memverifikasi capaian berdasarkan bukti fisik (*logbook* dan luaran yang dijanjikan). Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (memuat kegiatan secara umum, bukan *logbook*) terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian secara daring di SimLPPM (Lampiran G);
- b. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi untuk penilai internal dan eksternal dengan membuat laporan kemajuan;

- c. mengunggah Laporan Akhir Tahun yang telah disahkan oleh LP2M dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB melalui SimLPPM mengikuti format pada Lampiran I;
- d. mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan penelitiannya) yang telah disahkan oleh lembaga penelitian dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB ke Simlitabmas mengikuti format pada Lampiran J;
- e. mengompilasi luaran penelitian sesuai dengan borang pada Lampiran K pada akhir pelaksanaan penelitian melalui SimLPPM termasuk bukti luaran penelitian yang dihasilkan (publikasi ilmiah, HKI, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dan lain-lain);
- g. mengunggah dokumen seminar hasil berupa artikel, poster dan profil penelitian dengan ukuran *file* masing-masing maksimum 5 MB ke SimLPPM mengikuti format pada Lampiran L; dan
- h. mengikuti seminar hasil penelitian setelah penelitian selesai sesuai perencanaan.

BAB 4

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Pendahuluan

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Ditjen Penguatan Risbang Kemenristekdikti mencoba menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Hal-hal inilah yang menjadi alasan dikembangkannya program Iptek bagi Masyarakat (IbM). Yang menjadi pedoman PPM di Universitas Jambi.

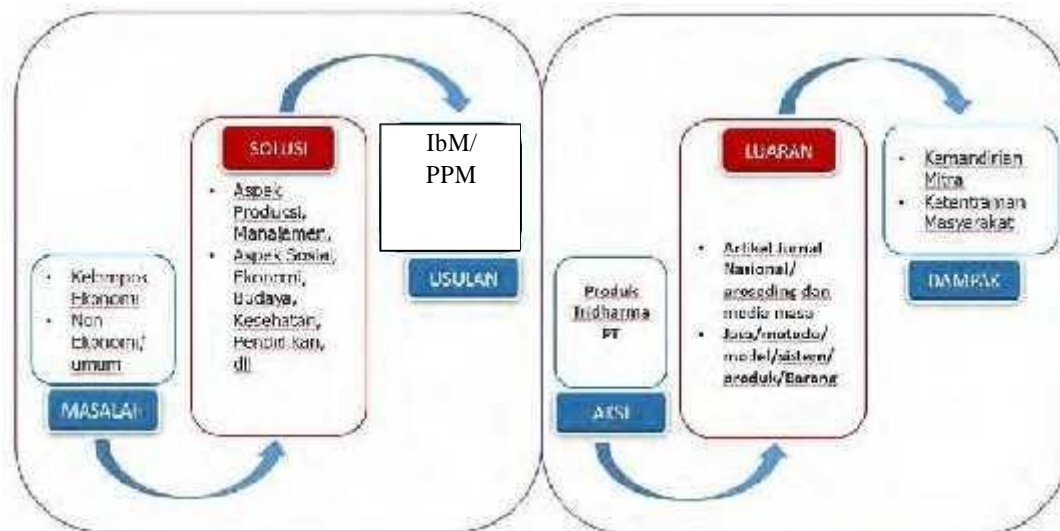
Khalayak sasaran program PPM adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro); 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa). Jika bermitra dengan masyarakat produktif secara ekonomi, diperlukan dua pengusaha mikro dengan komoditas sejenis atau yang saling menunjang satu sama lain (misalnya pemasok bahan baku dan produsen yang memanfaatkan bahan baku tersebut menjadi produk), namun kedua mitra tersebut harus mendapatkan sentuhan kegiatan iptek sesuai kebutuhannya. Mitra kelompok perajin, nelayan, petani, peternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis, jumlah yang diperlukan dalam program PPM cukup dua atau sebanyak-banyaknya tiga orang. Jumlah mitra ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program.

Jika mitra program adalah masyarakat yang belum produktif namun berhasrat kuat menjadi wirausahawan, maka diperlukan adanya **dua** kelompok mitra yang masing-masingnya minimal terdiri atas tiga orang per kelompok. Komoditas mitra diupayakan sejenis atau satu sama lainnya saling menunjang dengan mempertimbangkan bahan baku, spirit wirausaha, sarana, SDM, pasar dan lain-lain yang relevan.

Untuk masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi seperti sekolah (jumlah mitranya minimum dua sekolah), kelompok karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, diperlukan minimum tiga kader maksimum per kelompok. Dalam beberapa kasus mungkin diperlukan mitra dalam

wujud dua RT, dua dusun atau dua desa, dua Puskesmas/Posyandu, dua Polsek, dua Kantor Camat, kantor Desa atau Kelurahan dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PPM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi segi produksi dan manajemen usaha. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada segi ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan dalam segi utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan, dan tetap melaksanakan minimal dua bidang kegiatan. Alur proses penyusunan proposal PPM dan pelaksanaan kegiatan PPM di lapangan disajikan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Alur Proses Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Program IbM

4.2 Tujuan Umum PPM

Tujuan program PPM adalah:

- membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi;
- membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*)

4.3 Luaran Umums

Hasil program PPM **wajib** disebarluaskan dalam bentuk artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional/prosiding dan media massa. Program PPM diharapkan menghasilkan luaran berupa:

- peningkatan kuantitas dan kualitas produk;
- peningkatan pemahaman dan ketrampilan mitra;
- peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi;
- peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum);
- jasa, metode, model, sistem, produk/barang;
- hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi);
- buku ajar.

4.4 Kriteria dan Pengusulan Secara Umum

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan program PPM adalah sebagai berikut.

- a. Pengusul dengan kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan (minimal dua kompetensi), dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan Fakultas lain bila kompetensi yang diperlukan tidak ada di Fakultas ketua pengusul.
- b. Jangka waktu kegiatan selama delapan bulan pada suatu periode tahun anggaran.
- c. Jumlah tim pelaksana maksimum lima orang.
- d. bagi PPM dengan kisaran dana lebih atau sama dengan Rp. 40.000.000,- harus menyertakan peta lokasi dan titik koordinatnya.
- e. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pada skema yang berbeda tahun yang sama, sebagai ketua dan dua sebagai anggota.
- f. Semua tanda tangan pada halaman pengesahan, biodata pengusul, dan surat kesepakatan kerja sama mitra harus asli (bukan hasil pemindaian).
- g. Usulan disimpan menjadi **satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama Nama Ketua Pelaksana_PPM_Fakultas.pdf**, untuk skim Fakultas dan untuk skim LP2M **Nama Ketua Pelaksana_PPM_LP2M.pdf**, kemudian diunggah ke Simlppm.ac.id dan dokumen cetak diarsipkan di perguruan tinggi masing-masing.

4.5 Skema Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebagaimana telah diuraikan pada Bab 2, skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat diklasifikasikan dengan 2 jenis pengabdian yakni kegiatan pengabdian yang merupakan kegiatan pengabdian berupa: penerapan ipteks untuk ikut memecahkan masalah masyarakat/industri, dan kegiatan-kegiatan pengabdian yang tidak hanya menerapkan ipteks tetapi berorientasi kepada menumbuh kembangkan kegiatan kewirausahaan. Skema-skema kegiatan PPM diuraikan secara lebih rinci pada subbab-subbab berikut ini:

4.5.1 PPM Penerapan Iptek (PPMPI)

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) yang berupa pemanfaatan hasil-hasil Penelitian terapan untuk menjawab permasalahan yang ada di masyarakat, industri, pemerintah melalui terapan ipteks.

Tujuan PPMPI:

1. Memberikan kesempatan untuk dosen/peneliti di lingkungan Universitas Jambi untuk mampu menerapkan hasil-hasil penelitian di lingkungan masyarakat secara langsung.
2. Mendorong terjadinya kerjasama pengabdian secara multidisiplin.
3. Mendorong dosen/peneliti untuk melakukan kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan industri atau mitra yang potensial baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Luaran PPMPI:

1. Menghasilkan minimal 1 (satu) buah produk ipteks-sosbud berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI.
2. Dokumentasi hasil penelitian iptek-sosbud, berupa dokumentasi cetak dan digital, serta multimedia (video, gambar skematik, rekaman audio)

Kriteria PPMPI:

1. Penelitian dalam jangka waktu multitahun, setiap tahun dievaluasi luarannya, bila memenuhi target yang disampaikan dalam proposal sebelumnya akan dipertimbangkan untuk dilanjutkan sampai maksimal 3 tahun.
2. Dana maksimal yang dapat diajukan setiap tahunnya adalah Rp 40.000.000,-

Persyaratan PPMPI:

1. Ketua pengusul minimal berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli.
2. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal satu makalah di jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama atau *corresponding author* atau mempunyai minimal 1 KI terdaftar.
3. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan dukungan dari mitra (bermaterai Rp.6000) yang berisikan kesediaan mitra untuk bekerjasama melaksanakan penelitian. Bila dalam surat pernyataan, mitra juga bersedia menyediakan dukungan

dana penelitian, maka proposal yang diajukan akan mendapatkan nilai tambah tersendiri.

4. Anggota pengusul maksimal 4 orang.

4.5.2 Program Kewirausahaan Berbasis Hasil Penelitian (PKBHP)

Sesuai dengan visi misi Universitas Jambi untuk menjadi universitas yang mempunyai jiwa dan program-program kewirausahaan dalam menuju universitas yang mandiri dan menghasilkan lulusan yang siap melakukan kegiatan wirausaha. Universitas Jambi melalui LPPM mengadakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan mampu menumbuhkan unit-unit kewirausahaan di kampus. Unit usaha haruslah berbasis hasil penelitian yang telah dihasilkan oleh para dosen dan atau civitas akademika Universitas Jambi.

Tujuan PKBHP

1. Mendorong terbentuknya unit-unit usaha yang berbasis hasil penelitian
2. Memfasilitasi adanya kerjasama antara dosen/peneliti di Universitas Jambi dengan mitra-mitra usaha seperti UKM, industri/pabrik untuk mengadakan kegiatan unit usaha dengan prinsip saling menguntungkan
3. Memberikan kesempatan dosen/peneliti Universitas Jambi untuk melakukan komersialisasi hasil-hasil penelitiannya.
4. Mendorong masyarakat untuk memanfaatkan hasil-hasil penelitian di kampus .

Luaran PKBHP:

1. Terbentuknya unit usaha berbasis hasil penelitian di kampus yang mampu melakukan komersialisasi hasil-hasil penelitian.
2. Minimal menghasilkan artikel di jurnal nasional ber-ISSN
3. Minimal 1 video kegiatan yang dipublikasikan di media masa elektronik (TV, Radio) atau medsos (Youtube, Instagram, Facebook, Official website Unja)
4. Minimal 1 artikel dipublikasikan di media cetak (koran, majalah)

Luaran tambahan bisa ditambahkan selain dari luaran wajib di atas.

Kriteria PKBHP:

1. Unit PKBHP yang diusulkan diutamakan usaha yang sudah mempunyai aktivitas dan telah mempunyai sistem manajemen yang jelas serta terkait dengan Lembaga/Fakultas/Jurusan/Prodi di lingkungan Universitas Jambi.

2. Produk dan atau jasa yang diusulkan memiliki keunggulan dan kekhasan serta tidak bersaing dengan produk/jasa yang ditawarkan oleh masyarakat.
3. Produk/jasa yang diusulkan dalam program PKBHP merupakan hasil penelitian tim pengusul.
4. Adanya komitmen dari unit kerja (Lembaga/Fakultas/Jurusan/Prodi di lingkungan Universitas Jambi) untuk tetap melanjutkan program PKBHP setelah dana bantuan dari Universitas berakhir.
5. Jangka waktu kegiatan satu tahun dan bila dianggap layak dapat dilanjutkan sampai maksimal 3 tahun pelaksanaan.
6. Sumber dana lain (dana pendamping) dapat bersumber dari pemerintah daerah, lembaga pemerintah lainnya atau lembaga swasta melalui dana CSR.

Persyaratan Pengusul PKBHP

Tim pengusul maksimal berjumlah empat orang (satu ketua dan 3 orang anggota)

1. Setidaknya satu orang dari tim pengusul mempunyai kualifikasi/kompetensi di bidang ekonomi .
2. Wajib mengikutsertakan paling sedikit 4 orang mahasiswa yang dilibatkan dalam bentuk magang atau tugas akhir.

4.5.3 Program Inkubasi Bisnis Berbasis Potensi Intelektual Kampus (PIBPIK)

Sesuai dengan visi misi Universitas Jambi untuk menjadi universitas yang mempunyai jiwa dan program-program kewirausahaan dalam menuju universitas yang mandiri dan menghasilkan lulusan yang siap melakukan kegiatan wirausaha. Universitas Jambi melalui LPPM mengadakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Program Inkubasi Bisnis Berbasis Potensi Intelektual Kampus (PIBPIK). Dengan program ini yang diharapkan mampu mengembangkan dan merawat unit-unit kewirausahaan di kampus yang telah dimulai/di-inisiasi oleh Program Kewirausahaan Berbasis Hasil Penelitian (PKBHP).

Tujuan PIBPIK:

1. Menjaga keberlanjutan jalannya unit-unit usaha yang berbasis hasil penelitian yang telah di-inisiasi melalui PKBHP.
2. Memfasilitasi adanya kerjasama antara dosen/peneliti di Universitas Jambi untuk terlibat dan mengembangkan unit-unit kewirausahaan yang ada di lingkungan Universitas Jambi.

3. Mendorong ada kerjasama unit-unit usaha di Universitas Jambi dengan mitra-mitra usaha seperti UKM, industri/pabrik untuk mengadakan kegiatan unit usaha dengan prinsip saling menguntungkan.
4. Memfasilitasi unit-unit kewirausahaan untuk berkembang menjadi unit-unit usaha komersial penuh yang dapat menambah income generating (pendapatan) Universitas Jambi.

Luaran PIBPIK:

1. Terbentuknya unit usaha komersial yang mampu menghasilkan keuntungan/pendapatan untuk Universitas Jambi, dibuktikan dengan laporan keuangan yang menunjukkan adanya setoran dana ke Universitas Jambi.
2. Minimal menghasilkan artikel di jurnal nasional ber-ISSN.
3. Minimal 1 video kegiatan yang dipublikasikan di media masa elektronik (TV, Radio) atau medsos (Youtube, Instagram, Facebook, Official website Unja)
4. Minimal 1 artikel dipublikasikan di media cetak (koran, majalah)
5. Luaran tambahan bisa ditambahkan selain dari luaran wajib di atas.

Kreteria PIBPIK:

1. PIBPIK yang diusulkan diutamakan usaha yang telah pernah mendapatkan PKBHP.
2. Unit usaha yang mempunyai potensi untuk berkembang dilihat dari kinerja laporan keuangannya serta laporan pelayanan jasa atau penjualan produk.
3. Adanya komitmen dari pengelola (manajemen) unit usaha untuk memajukan unit usahanya secara profesional, ditunjukkan dengan surat pernyataan bermaterai berupa **Fakta Integritas**.
4. Jangka waktu kegiatan satu tahun dan bila dianggap layak dapat dilanjutkan sampai maksimal 3 tahun pelaksanaan.
5. Sumber dana lain (dana pendamping) dapat bersumber dari pemerintah daerah, lembaga pemerintah lainnya atau lembaga swasta melalui dana CSR.

Persyaratan Pengusul PIBPIK:

Tim pengusul maksimal berjumlah empat orang (satu ketua dan 3 orang anggota)

1. Setidaknya satu orang dari tim pengusul mempunyai kualifikasi/kompetensi di bidang ekonomi (marketing, pemasaran, akunting).
2. Tim pengusul maksimal berjumlah empat orang (satu ketua dan 3 orang anggota).

3. Wajib mengikutsertakan paling sedikit 4 orang mahasiswa yang dilibatkan dalam bentuk magang atau tugas akhir.

4.6 Sistematika Usulan

Usulan Program PPM bagi Masyarakat **maksimum berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 dengan warna sampul biru tua serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran A.9)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran A.10)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM (Lampiran A.11)

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum 500 kata)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

- a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan
 - Tampilkan profil mitra dengan didukung data dan fakta berupa gambar/foto.
 - Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
 - Ungkapkan selengkap mungkin seluruh persoalan yang dihadapi mitra.
- b. Untuk Masyarakat Calon Pengusaha
 - Tampilkan profil mitra dengan didukung data dan berupa gambar/foto.
 - Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
 - Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
 - Ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumber daya saat ini.

c. Untuk Masyarakat Umum

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data atau fakta berupa gambar/foto.
- Jelaskan segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan masalah konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain.
- Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- Untuk kelompok calon wirausaha baru: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- Untuk Masyarakat Umum: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PPM.
- Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut

baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.

c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.

d. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.

e. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 20.1 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran

| No | Jenis Luaran | Indikator Capaian |
|----|---|-------------------|
| 1 | Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾ | |
| 2 | Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) ²⁾ | |
| 3 | Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi ³⁾ | |
| 4 | Peningkatan kuantitas dan kualitas produk ³⁾ | |
| 5 | Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat ³⁾ | |
| 6 | Peningkatan ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) ³⁾ | |
| 7 | Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang ⁴⁾ | |
| 8 | Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁵⁾ | |
| 9 | Buku ajar ⁶⁾ | |

¹⁾ Isi dengan tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, *accepted*, atau *published*

²⁾ Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit

³⁾ Isi dengan ada atau tidak ada

⁴⁾ Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

⁵⁾ Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*

⁶⁾ Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit ber ISBN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

1. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang kegiatan, yaitu:

- a. Permasalahan dalam bidang produksi.
- b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
- c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.

2. Untuk Masyarakat Umum, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.

Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

3. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama untuk kedua segi utama dalam kurun waktu realisasi program PPM, (untuk mitra usaha mikro atau calon wirausaha).
4. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, keagamaan dan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat non produktif secara ekonomis/masyarakat umum).
5. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
6. Uraikan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan PPM dilaksanakan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Beberapa hal yang harus dilengkapi pada bagian ini adalah sebagai berikut.

1. Uraikan kinerja lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat satu tahun terakhir.
2. Jelaskan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra.
3. Tuliskan nama tim pengusul dan uraikan kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan PPM (dibuat dalam bentuk tabel).

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format pada Lampiran B. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PPM yang Diajukan

| No | Komponen | Biaya yang Diusulkan (Rp) |
|----|---|---------------------------|
| 1 | Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai ketentuan) | |
| 2 | Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra | |
| 3 | Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, Seminar/Workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport | |

| | | |
|--------|---|--|
| 4 | Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya | |
| Jumlah | | |

5.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran

REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan prinsip sumber primer dan kemutakhiran pustaka dalam arti 80% dari pustaka adalah jurnal ilmiah dan tidak lebih dari 10 tahun setelah penerbitan artikel, dengan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber (*Harvard style*). Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan yang dicantumkan dalam Referensi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul (Lampiran A.7).

Lampiran 2. Gambaran Iptek yang Akan Ditransfer Kepada Kedua Mitra.

Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah kedua mitra (menunjukkan jarak kedua mitra dari PT pengusul) dengan ketentuan jarak kurang dari 200 km.

Lampiran 4. Dua buah Surat Pernyataan Kesediaan Bekerja Sama dari Kedua Mitra ppm bermeterai Rp6.000.

4.7 Sumber Dana

Sumber dana Pengabdian PPM dapat berasal dari:

- a. Fakultas /Pascasarjana
- b. Universitas (LPPM)

4.8 Seleksi Proposal

Seleksi proposal dilakukan dengan evaluasi dokumen proposal secara daring.

Borang

evaluasi dokumen proposal secara daring sebagaimana tertera pada Lampiran C.6.

4.9 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan hibah PPM akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan oleh PPM .Selanjutnya penilai melakukan pemantauan dan evaluasi terpusat terhadap pelaksanaan pengabdian. pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksanaan melaporkan kegiatan hasil dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian.

Setiap pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian pengabdian secara daring di Simlitabmas sesuai dengan format seperti pada Lampiran B ;
- b. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi oleh penilai internal melalui Simlitabmas dengan mengisi/mengunggah laporan kemajuan mengikuti format Lampiran B (borang penilaian monitoring dan evaluasi lapangan mengikuti Lampiran C.7);
- c. mengunggah ke Simlppm *softcopy* laporan akhir (dengan melampirkan Borang Kegiatan seperti pada Lampiran C . 8) yang telah disahkan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dalam format pdf dengan ukuran *file* maksimum 5 MB, berikut *softcopy* luaran pengabdian kepada masyarakat (publikasi ilmiah, HKI, paten, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran;
- d. mengunggah dokumen seminar hasil berupa artikel, poster dan profil hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan ukuran file maksimum 5 MB ke Simlppm mengikuti format pada Lampiran L; dan
- e. mengikuti seminar hasil kegiatan setelah pengabdian kepada masyarakat selesai sesuai perencanaan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A.1 Format Halaman Sampul Penelitian

| |
|---|
| Kode>Nama Rumpun Ilmu* :...../..... |
| BidangSub topik penelitian :..... |

USULAN

PENELITIAN FAKULTAS/PASCASARJANA/ LPPM**
(SKEMA PENELITIAN.....)***

Logo UNJA

JUDUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar, dan NIDN)

PERGURUAN TINGGI

Bulan dan Tahun

Keterangan:

1. Warna Sampul (*cover*) untuk penjiilidan proposal adalah warna kuning pinang masak (*orange*)
2. * Tulis salah satu kode dan nama rumpun ilmu mengacu pada Lampiran A.
* * Skim PNBPFakultas atau LP2M (pilih salah satu)
*** Skema Unggulan/terapan/inovasi/gambut / skema fakultas (pilih salah satu)

Lampiran A.2 Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian
HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN

Judul Penelitian :

Kode>Nama Rumpun Ilmu :/

Ketua Peneliti:.....

Nama Lengkap :

a. NIDN :

b. Jabatan Fungsional :

c. Program Studi :

d. Nomor HP :

e. Alamat surel (e-mail) :

f. ID Sinta :

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Perguruan Tinggi :

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Perguruan Tinggi :

Lama Penelitian Keseluruhan : bulan

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp

- diusulkan ke LPPM Rp

- dana institusi lain Rp / *in kind* tuliskan:

Jumlah Mahasiswa yang terlibat :

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ketua Peneliti,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Menyetujui,
Dekan/Direktur

NIP

Lampiran A .3 Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :
2. Tim Peneliti

| No | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Instansi Asal | Alokasi Waktu (jam/minggu) |
|-----|-------|-----------|-----------------|---------------|----------------------------|
| 1 | | Ketua | | | |
| 2 | | Anggota 1 | | | |
| 3 | | Anggota 2 | | | |
| ... | | | | | |

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):
.....
4. Masa Pelaksanaan
 Mulai : bulan: tahun:
 Berakhir : bulan: tahun:
5. Usulan Biaya Rp.....
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan).....
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
.....
8. Temuan yang ditargetkan (produk atau masukan untuk kebijakan)
.....
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang mendukung pengembangan iptek)
.....
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
.....
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya
.....

Lampiran A.4 Format Justifikasi Anggaran

| 1. Honorarium | | | | |
|---|------------------------|--------------------|-------------------|---------------------------------|
| Honor | Honor/Jam (Rp) | Waktu (Jam/Minggu) | Minggu | Honor |
| Pelaksanaan 1 | | | | |
| Pelaksanaan 2 | | | | |
| Pelaksanaan <i>n</i> | | | | |
| Subtotal (Rp) | | | | |
| 2. Pembelian bahan habis pakai | | | | |
| Material | Justifikasi Pembelian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Harga Peralatan Penunjang (Rp) |
| Bahan habis pakai 1 | | | | |
| Bahan habis pakai 2 | | | | |
| Bahan habis pakai <i>n</i> | | | | |
| Subtotal (Rp) | | | | |
| 3. Perjalanan | | | | |
| Material | Justifikasi Perjalanan | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya |
| Perjalanan 1 | | | | |
| Perjalanan 2 | | | | |
| Perjalanan <i>n</i> | | | | |
| Subtotal (Rp) | | | | |
| 4. Sewa | | | | |
| Material | Justifikasi Sewa | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per bulan (Rp) bulan ke 1 |
| Sewa 1 | | | | |
| Sewa 2 | | | | |
| Sewa <i>n</i> | | | | |
| Subtotal (Rp) | | | | |
| TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp) | | | | |
| TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA | | | | |

Lampiran A.5 Format Jadwal Kegiatan

| No | Jenis Kegiatan | BULAN | | | | | |
|----|-----------------------|-------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Kegitan 1 | | | | | | |
| 2 | Kegitan 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | Kegiatan ke- <i>n</i> | | | | | | |

Lampiran A.6 Format Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

| No | Nama / NIDN | Instansi Asal | Bidang Ilmu | Alokasi Waktu (jam/minggu) | Uraian Tugas |
|----|-------------|---------------|-------------|-------------------------------|--------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |

**Lampiran A.7 Format Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul Penelitian/Pengabdian
Kepada Masyarakat**

A. Identitas Diri

| | | |
|---------------------------|-------------------------------|---|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | |
| 2 | Jenis Kelamin | L/P |
| 3 | Jabatan Fungsional | |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | |
| 5 | NIDN | |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | |
| 7 | E-mail | |
| 9 | Nomor Telepon/HP | |
| 10 | Alamat Kantor | |
| 11 | Nomor Telepon/Faks | |
| 12 | Lulusan yang Telah Dihasilkan | S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang |
| 13. Mata Kuliah yg Diampu | | 1 |
| | | 2 |
| | | 3 |
| | | Dst. |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 | S-3 |
|-------------------------------|-----|-----|-----|
| Nama Perguruan Tinggi | | | |
| Bidang Ilmu | | | |
| Tahun Masuk-Lulus | | | |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | | | |
| Nama Pembimbing/Promotor | | | |

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|------|-------|------------------|-----------|---------------|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| Dst. | | | | |

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|------|-------|------------------------------------|-----------|---------------|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| Dst. | | | | |

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/ Nomor/Tahun |
|------|----------------------|-------------|------------------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst. | | | |

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Nama Temu ilmiah / Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|-----|-------------------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst | | | |

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|------|------------|-------|-------------------|----------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| Dst. | | | | |

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|------|----------------|-------|-------|------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| Dst. | | | | |

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

| No. | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan | Tahun | Tempat Penerapan | Respon Masyarakat |
|------|--|-------|------------------|-------------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| Dst. | | | | |

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|------|-------------------|-------------------------------|-------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| Dst. | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan(tulis skema penelitian/pengabdian).....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua/ Anggota

Pengusul*, Tanda tangan

(Nama Lengkap)

**Disesuaikan dengan jabatan dalam tim pelaksana*

Lampiran A.8 Format Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

KOP FAKULTAS /PASCASARJANA*

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

.....
.....
yang diusulkan dalam skema(tulis skema penelitian/pengabdian)..... untuk tahun anggaran **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,
Dekan/Direktur

Yang menyatakan,

Cap dan tanda tangan

Meterai Rp6000

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

* Disesuaikan dengan nama Fakultas/Pascasarjana

Lampiran A.9 Halaman Sampul Usulan Program Pengabdian Kepada Masyarakat*

| |
|--|
| <p style="text-align: center;">USULAN PROGRAM</p> <p style="text-align: center;">PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)</p> <p style="text-align: center;">FAKULTAS/PASCASARJANA/LPPM* (skema PPM.....)**</p> <p style="text-align: center;">Logo Perguruan Tinggi</p> <p style="text-align: center;">JUDUL PROGRAM</p> <p style="text-align: center;">Oleh :</p> <p style="text-align: center;">Nama Lengkap dan NIDN Ketua Tim Pengusul Nama Lengkap dan NIDN Anggota Tim Pengusul</p> <p style="text-align: center;">FAKULTAS/PASCASARJANA</p> <p style="text-align: center;">TAHUN</p> |
|--|

Warna Sampul (cover) Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat : Biru

- * Pilih salah satu
- * sebutkan skema

Lampiran A.10 Format Halaman Pengesahan Usulan Program Pengabdian kepada Masyarakat

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul PPM :
2. Nama Mitra :
Nama Mitra :
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Program Studi :
 - e. Fakultas :
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel :
4. Anggota Tim Pengusul :
 - a. Jumlah Anggota :
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian :
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian :
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)
 - b. Kabupaten/Kota
 - c. Propinsi
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km)
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)
 - b. Kabupaten/Kota
 - c. Propinsi
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km)
7. Luaran yang dihasilkan
8. Jangka waktu Pelaksanaan : bulan
9. Biaya Total : Rp
 - PNBP : Rp
 - Sumber lain (tuliskan) : Rpdan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana
10. Jumlah Mahasiswa yang terlibat : orang

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Cap dan tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua Tim Pengusul
Tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Menyetujui
Dekan/Direktur

Cap dan tanda tangan
(Nama Lengkap)
NIP/NIK

* Semua tanda tangan harus asli dan bukan hasil pemindaian

Lampiran A.11 Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat

2. Tim Pelaksana :

| No | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Instansi Asal | Alokasi Waktu (jam/minggu) |
|-----|------|-----------|-----------------|---------------|----------------------------|
| 1 | | Ketua | | | |
| 2 | | Anggota 1 | | | |
| 3 | | Anggota 2 | | | |
| ... | | | | | |

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

4. Masa Pelaksanaan
 Mulai : bulan: tahun:
 Berakhir : bulan: tahun:

5. Usulan Biaya : Rp

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan

Lampiran B.1 Format Laporan Kemajuan Penugasan Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Sampul Muka Laporan Kemajuan

| |
|--|
| <p style="text-align: center;">LAPORAN KEMAJUAN</p> <p style="text-align: center;">..... *</p> <p style="text-align: center;">Logo Perguruan Tinggi</p> <p style="text-align: center;">JUDUL</p> <p style="text-align: center;">Ketua/Anggota Tim (Nama lengkap dan NIDN)</p> <p style="text-align: center;">NAMA PERGURUAN TINGGI</p> <p style="text-align: center;">Bulan dan Tahun</p> <p>Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian.</p> |
|--|

b. Sistematika Laporan Kemajuan

| Laporan Kemajuan Penelitian | Laporan Kemajuan Pengabdian |
|---|---|
| <p>HALAMAN SAMPUL HALAMAN PENGESAHAN RINGKASAN PRAKATA DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN BAB 1. PENDAHULUAN BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN BAB 4. METODE PENELITIAN BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) - Artikel ilmiah (<i>draft</i>, status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. - HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya</p> | <p>HALAMAN SAMPUL HALAMAN PENGESAHAN RINGKASAN PRAKATA DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN BAB 1. PENDAHULUAN BAB 2. TARGET DAN LUARAN BAB 3. METODE PELAKSANAAN BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) - Artikel ilmiah (<i>draft</i>, status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. - HKI, publikasi dan produk pengabdian lainnya.</p> |

Lampiran B.2 Format Laporan Akhrit Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Sampul Muka (warna sampu untuk Laporan Penelitian warna Orange/Pinang Masak, warna sampul untuk Laporan PPM warna Biru)

LAPORAN TAHUN TERAKHIR

..... *

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL

Ketua/Anggota Tim
(Nama lengkap dan NIDN)

PERGURUAN TINGGI

Bulan dan Tahun

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian

b. Sistematika Laporan Akhir

| Laporan Akhir Tahun Penelitian | Laporan Akhir Tahun Pengabdian |
|---|---|
| HALAMAN SAMPUL | HALAMAN SAMPUL |
| HALAMAN PENGESAHAN | HALAMAN PENGESAHAN |
| RINGKASAN | RINGKASAN |
| PRAKATA DAFTAR | PRAKATA |
| ISI DAFTAR | DAFTAR ISI |
| TABEL DAFTAR | DAFTAR TABEL |
| GAMBAR | DAFTAR GAMBAR |
| DAFTAR LAMPIRAN | DAFTAR LAMPIRAN |
| BAB 1. PENDAHULUAN | BAB 1. PENDAHULUAN |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | BAB 2. TARGET DAN LUARAN |
| BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | BAB 3. METODE PELAKSANAAN |
| BAB 4. METODE PENELITIAN | BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI |
| BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI | BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI |
| BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA | BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA |
| BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA | BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA |
| LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) | LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) |
| - Artikel ilmiah (<i>draft</i> , status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. | - Artikel ilmiah (<i>draft</i> , status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. |
| - HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya. | - HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya. |

c. Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan/Laporan Akhir*

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :
Peneliti/Pelaksana :
Nama Lengkap :
NIDN :
Jabatan Fungsional :
Program Studi :
Nomor HP :
Alamat surel (*e-mail*) :
Anggota (1) :
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Anggota (2) :
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Anggota (ke-*n*) :
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Institusi Mitra (jika ada) :
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke- dari rencana tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp
Biaya Keseluruhan : Rp
Jumlah mahasiswa yang dilibatkan :
Mengetahui,

Dekan/Direktur

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Kota, tanggal-bulan- tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

***Pilih salah satu**

Lampiran B.4 Format Artikel Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat

Sampul Muka (warna sampul untuk Laporan Penelitian warna Orange/Pinang Masak,
warna sampul untuk Laporan PPM warna Biru)

ARTIKEL ILMIAH

..... *

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL

TIM PENELITI

SUMBER DANA

PERGURUAN TINGGI

Bulan dan Tahun

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian

Lampiran B.5 Format Laporan Keuangan Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Sampul Muka (warna sampu untuk Laporan Penelitian warna Orange/Pinang Masak, warna sampul untuk Laporan PPM warna Biru)**

| |
|--|
| <p style="text-align: center;">LAPORAN KEUANGAN</p> <p style="text-align: center;">..... *</p> <p style="text-align: center;">Logo Perguruan Tinggi</p> <p style="text-align: center;">JUDUL</p> <p style="text-align: center;">TIM</p> <p style="text-align: center;">SUMBER DANA</p> <p style="text-align: center;">FAKULTAS</p> <p style="text-align: center;">Bulan dan Tahun</p> |
|--|

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian

b. Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :
Pelaksana :
Nama Lengkap :
NIDN :
Jabatan Fungsional :
Program Studi :
Nomor HP :
Alamat surel (*e-mail*) :
Anggota (1) :
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Anggota (2) :
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Anggota (ke-n) :
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Institusi Mitra (jika ada) :
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke- dari rencana tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp
Biaya Keseluruhan : Rp

Jumlah mahasiswa yang dilibatkan :

Mengetahui,
Dekan/Direktur ,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Kota, tanggal-bulan- tahun
Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

c. Sistematika Laporan Kemajuan

| Laporan Kemajuan Penelitian | Laporan Kemajuan Pengabdian |
|---|---|
| HALAMAN SAMPUL | HALAMAN SAMPUL |
| HALAMAN PENGESAHAN | HALAMAN PENGESAHAN |
| RINGKASAN | RINGKASAN |
| PRAKATA DAFTAR | PRAKATA |
| ISI DAFTAR | DAFTAR ISI |
| TABEL DAFTAR | DAFTAR TABEL |
| GAMBAR | DAFTAR GAMBAR |
| DAFTAR LAMPIRAN | DAFTAR LAMPIRAN |
| BAB 1. PENDAHULUAN | BAB 1. PENDAHULUAN |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | BAB 2. TARGET DAN LUARAN |
| BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | BAB 3. METODE PELAKSANAAN |
| BAB 4. METODE PENELITIAN | BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI |
| BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI | BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI |
| BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA | BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA |
| BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA | BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA |
| LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) | LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) |
| - Artikel ilmiah (<i>draft</i> , status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. | - Artikel ilmiah (<i>draft</i> , status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. |
| - HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya | - HKI, publikasi dan produk pengabdian lainnya. |

c. Sistematika Laporan Akhir

| Laporan Akhir Tahun Penelitian | Laporan Akhir Tahun Pengabdian |
|---|---|
| HALAMAN SAMPUL | HALAMAN SAMPUL |
| HALAMAN PENGESAHAN | HALAMAN PENGESAHAN |
| RINGKASAN | RINGKASAN |
| PRAKATA DAFTAR | PRAKATA |
| ISI DAFTAR | DAFTAR ISI |
| TABEL DAFTAR | DAFTAR TABEL |
| GAMBAR | DAFTAR GAMBAR |
| DAFTAR LAMPIRAN | DAFTAR LAMPIRAN |
| BAB 1. PENDAHULUAN | BAB 1. PENDAHULUAN |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | BAB 2. TARGET DAN LUARAN |
| BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | BAB 3. METODE PELAKSANAAN |
| BAB 4. METODE PENELITIAN | BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI |
| BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI | BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI |
| BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA | BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA |
| BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN | BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN |
| DAFTAR PUSTAKA | DAFTAR PUSTAKA |
| LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) | LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) |
| - Artikel ilmiah (<i>draft</i> , status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. | - Artikel ilmiah (<i>draft</i> , status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. |
| - HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya. | - HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya. |

**Lampiran B.3 Format Laporan Tahun Terakhir Penugasan Penelitian/Pengabdian
Kepada Masyarakat**

a. Sampul Muka Laporan Akhir

| |
|--|
| <p style="text-align: center;">LAPORAN AKHIR</p> <p style="text-align: center;">..... *</p> <p style="text-align: center;">Logo Perguruan Tinggi</p> <p style="text-align: center;">JUDUL</p> <p style="text-align: center;">Ketua/Anggota Tim (Nama lengkap dan NIDN)</p> <p style="text-align: center;">PERGURUAN TINGGI</p> <p style="text-align: center;">Bulan dan Tahun</p> |
|--|

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian

b. Format Halaman Pengesahan Laporan

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :
Peneliti/Pelaksana :
Nama Lengkap :
NIDN :
Jabatan Fungsional :
Program Studi :
Nomor HP :
Alamat surel (*e-mail*) :
Anggota (1) :
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Anggota (2) :
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Anggota (ke-*n*) :
Nama Lengkap :
NIDN :
Perguruan Tinggi :
Institusi Mitra (jika ada) :
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke- dari rencana tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp
Biaya Keseluruhan : Rp

Jumlah mahasiswa yang dilibatkan:

Mengetahui, Kota, tanggal-bulan- tahun
Dekan/Ketua Ketua,

Tanda tangan Tanda tangan

(Nama Lengkap) (Nama Lengkap)
NIP/NIK NIP/NIK

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

c. Sistematika Laporan

| Laporan a khir Penelitian | Laporan akhir Pengabdian |
|---|---|
| HALAMAN SAMPUL | HALAMAN SAMPUL |
| HALAMAN PENGESAHAN | HALAMAN PENGESAHAN |
| RINGKASAN | RINGKASAN |
| PRAKATA DAFTAR | PRAKATA |
| ISI DAFTAR | DAFTAR ISI |
| TABEL DAFTAR | DAFTAR TABEL |
| GAMBAR | DAFTAR GAMBAR |
| DAFTAR LAMPIRAN | DAFTAR LAMPIRAN |
| BAB 1. PENDAHULUAN | BAB 1. PENDAHULUAN |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | BAB 2. TARGET DAN LUARAN |
| BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | BAB 3. METODE PELAKSANAAN |
| BAB 4. METODE PENELITIAN | BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI |
| BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI | BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI |
| BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN | BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN |
| DAFTAR PUSTAKA | DAFTAR PUSTAKA |
| LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) | LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan) |
| - Instrumen. | - Instrumen. |
| - Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya. | - Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya. |
| - Artikel ilmiah (<i>draft</i> , status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. | - Artikel ilmiah (<i>draft</i> , status <i>submission</i> atau <i>reprint</i>), dll. |
| HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya. | - HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya. |

Lampiran B.4 Sampul Artikel Ilmiah

ARTIKEL ILMIAH

..... *

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL

TIM PENELITI

SUMBER DANA

PERGURUAN TINGGI

Bulan dan Tahun

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian

Lampiran B. 5 Sampul Laporan Keuangan

LAPORAN KEUANGAN

..... *

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL

TIM

SUMBER DANA

PERGURUAN TINGGI

Bulan dan Tahun

Keterangan: * Tulis skema penelitian/pengabdian

Lampiran C.1 Borang Evaluasi Dokumen Proposal Penelitian
FORMULIR DOKUMEN PROPOSAL
PENELITIAN PNB

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Fakultas :

Program Studi :

Ketua Peneliti :

 a. Nama Lengkap :

 b. NIDN :

 c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Lama Penelitian Keseluruhan : bulan

Biaya Penelitian :

 a. Diusulkan : Rp

 b. Direkomendasikan : Rp

| No | Kriteria Penilaian | Bobot (%) | Skor | Nilai |
|---------------|--|-----------|------|-------|
| 1. | Perumusan masalah, tujuan, dan peta jalan Penelitian | 15 | | |
| 2. | Luaran (proses dan produk): a. produk , kebijakan, model, rekayasa sosial, dan teknologi tepat guna b. HKI c. publikasi | 30 | | |
| 3. | Dukungan terhadap pencapaian Visi dan Misi Universitas | 10 | | |
| 4. | Tinjauan pustaka (Studi pustaka/ kemajuan yang telah dicapai dan studi pendahuluan) | 15 | | |
| 5. | Metode penelitian (Desain dan ketepatan metode penelitian) | 15 | | |
| 6. | Kelayakan : a. Jadwal b. Personalia c. Biaya (Rincian anggaran) d. Dukungan sarana dan prasarana | 15 | | |
| Jumlah | | 100 | | |

Catatan: Honorarium bukan untuk tim Peneliti

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);

Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

.....

Jambi,
Penilai

Lampiran C.2 Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Penelitian

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN PENELITIAN

Judul Penelitian :

Peneliti Utama :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke- dari rencana tahun

Biaya yang diusulkan ke LP2M : Rp

Biaya yang disetujui LP2M : Rp

| No | Komponen Penilaian | Keterangan | | | | | Bobot | Skor | Nilai |
|--------|--|------------------------|------|----------------|----------|--------------------|-------|------|-------|
| | | tidak ada | draf | submitted | accepted | published | | | |
| 1 | Publikasi ilmiah | | | | | | 20 | | |
| | | Internasional | | | | | | | |
| | | Nasional Terakreditasi | | | | | | | |
| 2 | Sebagai pemakalah dalam temu ilmiah | | | terdaftar | | sudah dilaksanakan | 10 | | |
| | | Internasional | | | | | | | |
| | | Nasional | | | | | | | |
| | | Lokal | | | | | | | |
| 3 | Hak kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu | tidak ada | draf | terdaftar | | granted | 20 | | |
| | Teknologi tepat guna | tidak ada | draf | produk | | penerapan | | | |
| | | | | | | | | | |
| 4 | Produk/model/purwarupa/desain/ karya seni/rekayasa sosial | tidak ada | draf | produk | | penerapan | 40 | | |
| 5 | Buku ajar | tidak ada | draf | proses editing | | sudah terbit | 10 | | |
| | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | 100 | | |

Komentar Penilai:

.....

.....

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Keterangan:

- Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik).
- Pemberian skor penilaian disesuaikan dengan melihat target yang direncanakan dengan capaian pada saat monev dilaksanakan. Pemonev harus melihat barang bukti capaian luaran. Sebagai acuan pemberian skor dapat menggunakan ketentuan berikut.
 1. Publikasi ilmiah internasional: Skor 7 = *published/accepted*, 6 = *reviewed*, 5 = *submitted*, 3 = draf, 2 = tidak ada (jika target yang direncanakan sampai pada tahap *published/accepted*).
 2. Pemakalah pada temu ilmiah nasional/internasional: Skor 7 = sudah dilaksanakan, 6 = terdaftar, 5 = draf, 3 = tidak ada (jika target yang direncanakan adalah membawakan makalah pada temu ilmiah internasional).
 3. HKI: Skor 7 = *granted*/terdaftar, 6 = draf, 5 = tidak ada (jika target yang direncanakan sampai pada tahap *granted*/terdaftar).
 4. Produk/Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial: Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draf, 3 = tidak ada (jika target yang direncanakan sampai pada tahap penerapan).
 5. Buku Ajar: Skor 7 = sudah terbit/proses *editing*, 6 = draf, 5 = tidak ada (jika target yang direncanakan sampai pada tahap sudah terbit).

Lampiran C.3 Borang Penilaian Seminar Hasil Penelitian

PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Judul Penelitian :
Ketua Peneliti :
NIDN :
Perguruan Tinggi Pengusul :
Jangka Waktu Penelitian : Tahun
Biaya Keseluruhan Dari LP2M : Rp

| No | Kriteria Penilaian | Bobot (%) | Skor | Nilai |
|--------|--|-----------|------|-------|
| 1 | Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran penelitian (<i>Product oriented</i>) | 30 | | |
| 2 | Realisasi capaian luaran penelitian sesuai rencana* | 30 | | |
| 3 | Tingkat pemanfaatan hasil penelitian: a. Peningkatan kapasitas perguruan tinggi b. Aplikasi hasil penelitian di masyarakat dan /atau industri c. Penetapan kebijakan publik | 25 | | |
| 4 | Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil | 15 | | |
| Jumlah | | 100 | | |

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran C.4 Borang Penilaian Poster Penelitian

**PENILAIAN POSTER
PENELITIAN**

Judul Penelitian :
Ketua Peneliti :
NIDN :
Perguruan Tinggi Pengusul :
Jangka Waktu Penelitian : Tahun
Biaya Keseluruhan dari DRPM : Rp

| No | Kriteria Penilaian | Bobot (%) | Skor | Nilai |
|--------|---|-----------|------|-------|
| 1 | Substansi (tujuan, metode, hasil) | 40 | | |
| 2 | Kejelasan Informasi: - Terbaca (<i>visible</i>) - Terstruktur (<i>structured</i>) | 30 | | |
| 3 | Daya Tarik (tata letak, pewarnaan, keserasian) | 30 | | |
| Jumlah | | 100 | | |

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

.....
.....

Jambi,
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran C.5 Borang Evaluasi Dokumen Usulan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

**EVALUASI DOKUMEN PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Kegiatan :

Bidang PPM :

Fakultas :

Program Studi :

Ketua Tim Pelaksana :

 a. Nama Lengkap :

 b. NIDN :

 c. Jabatan Fungsional :

Anggota Tim : orang

Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Biaya :

 a. Diusulkan : Rp

 b. Direkomendasikan : Rp

| No | Kriteria | Bobot (%) | Skor | Nilai |
|----|--|-----------|------|-------|
| 1 | Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini, Persoalan umum yang dihadapi mitra) | 20 | | |
| 2 | Permasalahan prioritas Mitra dan solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim) | 15 | | |
| 3 | Dukungan Terhadap Pencapaian Visi dan Misi Universitas | 10 | | |
| 4 | Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan) | 15 | | |
| 5 | Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra | 15 | | |
| 6 | Kelayakan Tim (Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim, Pengalaman Kemasyarakatan, Organisasi Tim, Jadwal Kegiatan, Kelengkapan Lampiran) | 10 | | |
| 7 | Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium (maksimum 30%), Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran) | 15 | | |
| | Jumlah | 100 | | |

Catatan: Honorarium bukan untuk tim PPM

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);

Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

.....

.....

**Jambi,
Penilai**

Lampiran C.6 Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

**MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Kegiatan :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Biaya : Rp.....

| No | Kriteria | | | | | | Bobot (%) | Skor | Nilai |
|---------------|--|-----------|------------------|-----------------|-----------------|------------------|-----------|------|-------|
| 1 | Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding | draf | <i>submitted</i> | <i>reviewed</i> | <i>accepted</i> | <i>published</i> | 20 | | |
| | Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) | tidak ada | draf | <i>editing</i> | sudah terbit | | | | |
| 2 | Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi | | | tidak ada | ada | | 60 | | |
| | Peningkatan kuantitas dan kualitas produk | | | tidak ada | ada | | | | |
| | Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat | | | tidak ada | ada | | | | |
| | Peningkatan ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) | | | tidak ada | ada | | | | |
| 3 | Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang | tidak ada | draf | produk | penerapan | | 10 | | |
| | Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi). | tidak ada | draf | terdaftar | <i>granted</i> | | | | |
| 4 | Buku ajar | tidak ada | draf | <i>editing</i> | sudah terbit | | 10 | | |
| Jumlah | | | | | | | 100 | | |

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran C.7 Borang Capaian Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

CAPAIAN KEGIATAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| | | |
|---|---|---|
| Mitra Kegiatan | : | |
| Jumlah Mitra | : | orang usaha |
| Pendidikan Mitra | : | - S-3 orang - S-2 orang - S-1 orang - Diploma orang - SMA orang - SMP orang - SD orang - Tidak Berpendidikan orang |
| Persoalan Mitra: Teknologi, Manajemen, Sosial-ekonomi, Hukum, Keamanan, Lainnya (tuliskan yang sesuai) | : | |
| Status Sosial Mitra: Pengusaha Mikro, Anggota Koperasi, Kelompok Tani/Nelayan, PKK/Karang Taruna, Lainnya (tuliskan yang sesuai) | : | |
| Lokasi | | |
| Jarak PT ke Lokasi Mitra | : | km |
| Sarana transportasi: Angkutan umum, motor, jalan kaki (tuliskan yang sesuai) | : | |
| Sarana Komunikasi: Telepon, Internet, Surat, Fax, Tidak ada sarana komunikasi (tuliskan yang sesuai) | : | |
| Identitas | | |
| Tim PPM | | |
| Jumlah dosen | : | orang |
| Jumlah mahasiswa | : | orang |
| Gelar akademik Tim | : | S-3 orang S-2 orang S-1 orang GB orang |
| Gender | : | Laki-laki orang Perempuan orang |
| Aktivitas PPM | | |
| Metode Pelaksanaan Kegiatan: Penyuluhan/Penyadaran, Pendampingan Pendidikan, Demplot, Rancang Bangun, Pelatihan Manajemen Usaha, Pelatihan Produksi, Pelatihan Administrasi, Pengobatan, Lainnya (tuliskan yang sesuai) | : | |
| Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan | : | bulan |
| Evaluasi Kegiatan | | |
| Keberhasilan | : | berhasil / gagal* |
| Indikator Keberhasilan | | |

| | | |
|---|---|--|
| Keberlanjutan Kegiatan di Mitra | : | Berlanjut / Berhenti* |
| Kapasitas produksi | : | Sebelum IbM Setelah IbM |
| Omzet per bulan | : | Sebelum IbM Rp Setelah IbM Rp |
| Persoalan Masyarakat Mitra | : | Terselesaikan / Tidak terselesaikan* |
| Biaya Program | | |
| PPM | : | Rp |
| Sumber Lain | : | Rp |
| Likuiditas Dana Program | | |
| a) Tahapan pencairan dana | : | Mendukung kegiatan / Mengganggu kelancaran kegiatan di lapangan* |
| b) Jumlah dana | : | Tidak Diterima 100% / Diterima 100%* |
| Kontribusi Mitra | | |
| Peran Serta Mitra dalam Kegiatan: | : | Aktif / Pasif* Acuh tak acuh |
| Kontribusi Pendanaan | : | Menyediakan /Tidak menyediakan* |
| Peranan Mitra | : | Objek Kegiatan / Subjek Kegiatan* |
| Keberlanjutan | | |
| Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra | : | Permintaan Masyarakat / Keputusan bersama* |
| Usul penyempurnaan program PPM | | |
| Model Usulan Kegiatan | : | |
| Anggaran Biaya | : | Rp |
| Lain-lain | : | |
| Dokumentasi (Foto kegiatan dan Produk) | | |
| Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif (Tuliskan) | : | |
| Potret permasalahan lain yang terekam | : | |
| Luaran program PPM berupa | | |
| - Jasa | : | |
| - Metode atau 13system | : | |
| - Produk/barang | : | |
| - Paten | : | |
| - Publikasi (artikel / proceeding) | : | |
| - Publikasi Media masa | : | |

* Coret yang tidak perlu

Lampiran C.8 Borang Penilaian Seminar Hasil Program Pengabdian Kepada Masyarakat

**PENILAIAN SEMINAR HASIL
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Kegiatan :
 Ketua Tim Pelaksana :
 NIDN :
 Perguruan Tinggi :
 Program Studi :
 Jangka Waktu Pelaksanaan : Tahun

| No | Kriteria Penilaian | Bobot (%) | Skor | Nilai |
|--------|---|-----------|------|-------|
| 1 | Teknik Presentasi | 10 | | |
| 2 | Penguasaan Materi | 10 | | |
| 3 | Kemampuan Diskusi (Mengemukakan Pendapat) | 10 | | |
| 4 | Sistematika Penulisan | 10 | | |
| 5 | Wujud sistem/model/metode | 15 | | |
| 6 | Pembaharuan atau rekayasa baru sesuai kondisi di lokasi | 15 | | |
| 7 | Konsepsi/ilmu untuk mengembangkan wawasan pelaku | 10 | | |
| 8 | Pemanfaatan Bagi Sektor Riil (Umkmk) Dan / Atau Kelompok Masyarakat | 20 | | |
| Jumlah | | 100 | | |

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran C.9 Borang Penilaian Poster Program Pengabdian Kepada Masyarakat

**PENILAIAN POSTER
PROGRAM IPTEK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul Kegiatan :

Ketua Tim Pelaksana :

NIDN :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Jangka Waktu Pelaksanaan : Tahun

| No | Kriteria Penilaian | Bobot (%) | Skor | Nilai |
|--------|---|-----------|------|-------|
| 1 | Substansi (tujuan, metode, hasil) | 40 | | |
| 2 | Kejelasan Informasi: - Terbaca (<i>visible</i>) - Terstruktur (<i>structured</i>) | 30 | | |
| 3 | Daya Tarik (tata letak, pewarnaan, keserasian) | 30 | | |
| Jumlah | | 100 | | |

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai : bobot × skor

Komentar Penilai:

.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran D. Daftar Rumpun Ilmu

| Kode | Rumpun | Level |
|-------------|---|--------------|
| 100 | MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA) | 1 |
| 110 | ILMU IPA | 2 |
| 111 | Fisika | 3 |
| 112 | Kimia | 3 |
| 113 | Biologi (dan Bioteknologi Umum) | 3 |
| 114 | Bidang Ipa Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 120 | MATEMATIKA | 2 |
| 121 | Matematika | 3 |
| 122 | Statistik | 3 |
| 123 | Ilmu Komputer | 3 |
| 124 | Bidang Matematika Lain yang Belum Tercantum | 3 |
| 130 | KEBUMIHAN DAN ANGKASA | 2 |
| 131 | Astronomi | 3 |
| 132 | Geografi | 3 |
| 133 | Geologi | 3 |
| 134 | Geofisika | 3 |
| 135 | Meteorologi | 3 |
| 136 | Bidang Geofisika Lain yang Belum Tercantum | 3 |
| 140 | ILMU TANAMAN | 1 |
| 150 | ILMU PERTANIAN DAN PERKEBUNAN | 2 |
| 151 | Ilmu Tanah | 3 |
| 152 | Hortikultura | 3 |
| 153 | Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman | 3 |
| 154 | Budidaya Pertanian dan Perkebunan | 3 |
| 155 | Perkebunan | 3 |
| 156 | Pemuliaan Tanaman | 3 |
| 157 | Bidang Pertanian & Perkebunan Lain yang Belum Tercantum | 3 |
| 160 | TEKNOLOGI DALAM ILMU TANAMAN | 2 |
| 161 | Teknologi Industri Pertanian (dan Agroteknologi) | 3 |
| 162 | Teknologi Hasil Pertanian | 3 |
| 163 | Teknologi Pertanian | 3 |
| 164 | Mekanisasi Pertanian | 3 |
| 165 | Teknologi Pangan dan Gizi | 3 |
| 166 | Teknologi Pasca Panen | 3 |
| 167 | Teknologi Perkebunan | 3 |
| 168 | Bioteknologi Pertanian dan Perkebunan | 3 |

| Kode | Rumpun | Level |
|-------------|--|--------------|
| 169 | Ilmu Pangan | 3 |
| 171 | Bidang Teknologi Dalam Ilmu Tanaman yang Belum Tercantum | 3 |
| 180 | ILMU SOSIOLOGI PERTANIAN | 2 |
| 181 | Sosial Ekonomi Pertanian | 3 |
| 182 | Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga | 3 |
| 183 | Ekonomi Pertanian | 3 |
| 184 | Sosiologi Pedesaan | 3 |
| 185 | Agribisnis | 3 |
| 186 | Penyuluh Pertanian | 3 |
| 187 | Bidang Sosiologi Pertanian Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 190 | ILMU KEHUTANAN | 2 |
| 191 | Budidaya Kehutanan | 3 |
| 192 | Konservasi Sumber daya Hutan | 3 |
| 193 | Manajemen Hutan | 3 |
| 194 | Teknologi Hasil Hutan | 3 |
| 195 | Bidang Kehutanan Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 200 | ILMU HEWANI | 1 |
| 210 | ILMU PETERNAKAN | 2 |
| 211 | Ilmu Peternakan | 3 |
| 212 | Sosial Ekonomi Perternakan | 3 |
| 213 | Nutrisi dan Makanan Ternak | 3 |
| 214 | Teknologi Hasil Ternak | 3 |
| 215 | Pembangunan Peternakan | 3 |
| 216 | Produksi Ternak | 3 |
| 217 | Budidaya Ternak | 3 |
| 218 | Produksi dan Teknologi Pakan Ternak | 3 |
| 219 | Bioteknologi Peternakan | 3 |
| 221 | Sain Veteriner | 3 |
| 222 | Bidang Peternakan Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 230 | ILMU PERIKANAN | 2 |
| 231 | Sosial Ekonomi Perikanan | 3 |
| 232 | Pemanfaatan Sumber daya Perikanan | 3 |
| 233 | Budidaya Perikanan | 3 |
| 234 | Pengolahan Hasil Perikanan | 3 |
| 235 | Sumber daya Perairan | 3 |
| 236 | Nutrisi dan Makanan Ikan | 3 |
| 237 | Teknologi Penangkapan Ikan | 3 |
| 238 | Bioteknologi Perikanan | 3 |
| 239 | Budidaya Perairan | 3 |
| 241 | Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 250 | ILMU KEDOKTERAN HEWAN | 2 |

| Kode | Rumpun | Level |
|-------------|---|--------------|
| 251 | Kedokteran Hewan | 3 |
| 252 | Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum | 3 |
| 260 | ILMU KEDOKTERAN | 1 |
| 270 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS | 2 |
| 272 | Anestesi | 3 |
| 273 | Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) | 3 |
| 274 | Kebidanan dan Penyakit Kandungan | 3 |
| 275 | Kedokteran Forensik | 3 |
| 276 | Kedokteran Olahraga | 3 |
| 277 | Penyakit Anak | 3 |
| 278 | Ilmu Kedokteran Nuklir | 3 |
| 279 | Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi | 3 |
| 281 | Penyakit THT | 3 |
| 282 | Patologi Anatomi | 3 |
| 283 | Patologi Klinik | 3 |
| 284 | Penyakit Dalam | 3 |
| 285 | Penyakit Jantung | 3 |
| 286 | Penyakit Kulit dan Kelamin | 3 |
| 287 | Penyakit Mata | 3 |
| 288 | Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi | 3 |
| 289 | Penyakit Paru | 3 |
| 291 | Penyakit Syaraf | 3 |
| 293 | Mikrobiologi Klinik | 3 |
| 294 | Neurologi | 3 |
| 295 | Psikiatri | 3 |
| 296 | Radiologi | 3 |
| 297 | Rehabilitasi Medik | 3 |
| 298 | Bidang Kedokteran Spesialis Lain Yang Tercantum | 3 |
| 300 | ILMU KEDOKTERAN (AKADEMIK) | 2 |
| 301 | Biologi Reproduksi | 3 |
| 303 | Ilmu Biologi Reproduksi | 3 |
| 304 | Ilmu Biomedik | 3 |
| 305 | Ilmu Kedokteran Umum | 3 |
| 306 | Ilmu Kedokteran Dasar | 3 |
| 307 | Ilmu Kedokteran Dasar & Biomedis | 3 |
| 308 | Ilmu Kedokteran Keluarga | 3 |
| 309 | Ilmu Kedokteran Klinik | 3 |
| 311 | Ilmu Kedokteran Tropis | 3 |
| 312 | Imunologi | 3 |
| 313 | Kedokteran Kerja | 3 |
| 314 | Kesehatan Reproduksi | 3 |

| Kode | Rumpun | Level |
|-------------|---|--------------|
| 315 | Bidang Ilmu Kedokteran Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 320 | ILMU SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT | 2 |
| 321 | Kedokteran Gigi | 3 |
| 322 | Bedah Mulut | 3 |
| 323 | Penyakit Mulut | 3 |
| 324 | Periodonsia | 3 |
| Kode | Ortodonsia | 3 |
| 326 | Prostodonsia | 3 |
| 327 | Konservasi Gigi | 3 |
| 328 | Bidang Spesialis Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 330 | ILMU KEDOKTERAN GIGI (AKADEMIK) | 2 |
| 331 | Ilmu Kedokteran Gigi | 3 |
| 332 | Ilmu Kedokteran Gigi Dasar | 3 |
| 333 | Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas | 3 |
| 334 | Bidang Ilmu Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 340 | ILMU KESEHATAN | 1 |
| 350 | ILMU KESEHATAN UMUM | 2 |
| 351 | Kesehatan Masyarakat | 3 |
| 352 | Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) | 3 |
| 353 | Kebijakan Kesehatan (dan Analisis Kesehatan) | 3 |
| 354 | Ilmu Gizi | 3 |
| 355 | Epidemiologi | 3 |
| 356 | Teknik Penyehatan Lingkungan | 3 |
| 357 | Promosi Kesehatan | 3 |
| 358 | Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan | 3 |
| 359 | Kesehatan Lingkungan | 3 |
| 361 | Ilmu Olah Raga | 3 |
| 362 | Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 370 | ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN | 2 |
| 371 | Ilmu Keperawatan | 3 |
| 372 | Kebidanan | 3 |
| 373 | Administrasi Rumah Sakit | 3 |
| 375 | Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi) | 3 |
| 376 | Ilmu Biomedik | 3 |
| 377 | Ergonomi Fisiologi Kerja | 3 |
| 378 | Fisioterapi | 3 |
| 379 | Analisis Medis | 3 |
| 381 | Fisiologi (Keolahragaan) | 3 |
| 382 | Reproduksi (Biologi dan Kesehatan) | 3 |
| 383 | Akupunktur | 3 |
| 384 | Rehabilitasi Medik | 3 |

| Kode | Rumpun | Level |
|-------------|---|--------------|
| 446 | Bidang Keteknikan Industri Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 450 | TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA | 2 |
| 451 | Teknik Elektro | 3 |
| 452 | Teknik Tenaga Elektrik | 3 |
| 453 | Teknik Telekomunikasi | 3 |
| 454 | Teknik Elektronika | 3 |
| 455 | Teknik Kendali (Atau Instrumentasi dan Kontrol) | 3 |
| 456 | Teknik Biomedika | 3 |
| 457 | Teknik Komputer | 3 |
| 458 | Teknik Informatika | 3 |
| 459 | Ilmu Komputer | 3 |
| 461 | Sistem Informasi | 3 |
| 462 | Teknologi Informasi | 3 |
| 463 | Teknik Perangkat Lunak | 3 |
| 464 | Teknik Mekatronika | 3 |
| 465 | Bidang Teknik Elektro dan Informatika Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 470 | TEKNOLOGI KEBUMIHAN | 2 |
| 471 | Teknik Panas Bumi | 3 |
| 472 | Teknik Geofisika | 3 |
| 473 | Teknik Pertambangan (Rekayasa Pertambangan) | 3 |
| 474 | Teknik Perminyakan (Perminyakan) | 3 |
| 475 | Teknik Geologi | 3 |
| 476 | Teknik Geodesi | 3 |
| 477 | Teknik Geomatika | 3 |
| 478 | Bidang Teknologi Kebumihan Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 480 | ILMU PERKAPALAN | 2 |
| 481 | Teknik Perkapalan | 3 |
| 482 | Teknik Permesinan Kapal | 3 |
| 483 | Teknik Sistem Perkapalan | 3 |
| 484 | Teknik Kelautan dan Ilmu Kelautan | 3 |
| 485 | Oceanografi (Oceanologi) | 3 |
| 486 | Bidang Perkapalan Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 500 | ILMU BAHASA | 1 |
| 510 | SUB RUMPUN ILMU SAstra (DAN BAHASA) INDONESIA DAN DAERAH | 2 |
| 511 | Sastra (dan Bahasa) Daerah (Jawa, Sunda, Batak Dll) | 3 |
| 512 | Sastra (dan Bahasa) Indonesia | 3 |
| 513 | Sastra (dan Bahasa) Indonesia Atau Daerah Lainnya | 3 |
| 520 | ILMU BAHASA | 2 |
| 521 | Ilmu Linguistik | 3 |
| 522 | Jurnalistik | 3 |

| Kode | Rumpun | Level |
|-------------|--|--------------|
| 523 | Ilmu Susastra Umum | 3 |
| 524 | Kearsipan | 3 |
| 525 | Ilmu Perpustakaan | 3 |
| 526 | Bidang Ilmu Bahasa Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 530 | ILMU BAHASA ASING | 2 |
| 531 | Sastra (dan Bahasa) Inggris | 3 |
| 532 | Sastra (dan Bahasa) Jepang | 3 |
| 533 | Sastra (dan Bahasa) China (Mandarin) | 3 |
| 534 | Sastra (dan Bahasa) Arab | 3 |
| 535 | Sastra (dan Bahasa) Korea | 3 |
| 536 | Sastra (dan Bahasa) Jerman | 3 |
| 537 | Sastra (dan Bahasa) Melayu | 3 |
| 538 | Sastra (dan Bahasa) Belanda | 3 |
| 539 | Sastra (dan Bahasa) Perancis | 3 |
| 541 | Bidang Sastra (dan Bahasa) Asing Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 550 | ILMU EKONOMI | 1 |
| 560 | ILMU EKONOMI | 2 |
| 561 | Ekonomi Pembangunan | 3 |
| 562 | Akuntansi | 3 |
| 563 | Ekonomi Syariah | 3 |
| 564 | Perbankan | 3 |
| 565 | Perpajakan | 3 |
| 566 | Asuransi Niaga (Kerugian) | 3 |
| 567 | Notariat | 3 |
| 568 | Bidang Ekonomi Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 570 | ILMU MANAJEMEN | 2 |
| 571 | Manajemen | 3 |
| 572 | Manajemen Syariah | 3 |
| 573 | Administrasi Keuangan (Perkantoran, Pajak, Hotel, Logistik, Dll) | 3 |
| 574 | Pemasaran | 3 |
| 575 | Manajemen Transportasi | 3 |
| 576 | Manajemen Industri | 3 |
| 577 | Manajemen Informatika | 3 |
| 578 | Kesekretariatan | 3 |
| 579 | Bidang Manajemen Yang Belum Tercantum | 3 |
| 580 | ILMU SOSIAL HUMANIORA | 1 |
| 590 | ILMU POLITIK | 2 |
| 591 | Ilmu Politik | 3 |
| 592 | Kriminologi | 3 |
| 593 | Hubungan Internasional | 3 |
| 594 | Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, Dll) | 3 |

| Kode | Rumpun | Level |
|-------------|--|--------------|
| 595 | Kriminologi | 3 |
| 596 | Ilmu Hukum | 3 |
| 597 | Ilmu Pemerintahan | 3 |
| 601 | Ilmu Sosial dan Politik | 3 |
| 602 | Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota) | 3 |
| 603 | Ketahanan Nasional | 3 |
| 604 | Ilmu Kepolisian | 3 |
| 605 | Kebijakan Publik | 3 |
| 606 | Bidang Ilmu Politik Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 610 | ILMU SOSIAL | 2 |
| 611 | Ilmu Kesejahteraan Sosial | 3 |
| 612 | Sosiologi | 3 |
| 613 | Humaniora | 3 |
| 614 | Kajian Wilayah (Eropa, Asia, Jepang, Timur Tengah Dll) | 3 |
| 615 | Arkeologi | 3 |
| 616 | Ilmu Sosiatri | 3 |
| 617 | Kependudukan (Demografi, dan Ilmu Kependudukan Lain) | 3 |
| 618 | Sejarah (Ilmu Sejarah) | 3 |
| 619 | Kajian Budaya | 3 |
| 621 | Komunikasi Penyiaran Islam | 3 |
| 622 | Ilmu Komunikasi | 3 |
| 623 | Antropologi | 3 |
| 624 | Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 630 | AGAMA DAN FILSAFAT | 1 |
| 640 | ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA | 2 |
| 641 | Agama Islam | 3 |
| 642 | Agama Katolik | 3 |
| 643 | Agama Kristen dan Teologia | 3 |
| 644 | Sosiologi Agama | 3 |
| 645 | Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 650 | ILMU FILSAFAT | 2 |
| 651 | Filsafat | 3 |
| 652 | Ilmu Religi dan Budaya | 3 |
| 653 | Filsafat Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 660 | ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA | 1 |
| 670 | ILMU SENI PERTUNJUKAN | 2 |
| 671 | Senitari | 3 |
| 672 | Seni Teater | 3 |
| 673 | Seni Pedalangan | 3 |
| 674 | Seni Musik | 3 |
| 675 | Seni Karawitan | 3 |

| Kode | Rumpun | Level |
|-------------|--|--------------|
| 676 | Seni Pertunjukkan Lainnya yang Belum Disebut | 3 |
| 680 | ILMU KESENIAN | 2 |
| 681 | Penciptaan Seni | 3 |
| 682 | Etnomusikologi | 3 |
| 683 | Antropologi Tari | 3 |
| 684 | Seni Rupa Murni (seni lukis) | 3 |
| 685 | Seni Patung | 3 |
| 687 | Seni Grafis | 3 |
| 688 | Seni Intermedia | 3 |
| 689 | Bidang Ilmu Kesenian Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 690 | ILMU SENI KRIYA | 2 |
| 691 | Kriya Patung | 3 |
| 692 | Kriya Kayu | 3 |
| 693 | Kriya Kulit | 3 |
| 694 | Kriya Keramik | 3 |
| 695 | Kriya Tekstil | 3 |
| 696 | Kriya Logam (dan Logam Mulia/Perhiasan) | 3 |
| 697 | Bidang Seni Kriya Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 699 | Kepariwisataan | 3 |
| 700 | ILMU MEDIA | 2 |
| 701 | Fotografi | 3 |
| 702 | Televisi | 3 |
| 703 | <i>Broadcasting</i> (Penyiaran) | 3 |
| 704 | Grafika (dan Penerbitan) | 3 |
| 705 | Bidang Media Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 706 | DESAIN | 2 |
| 707 | Desain Interior | 3 |
| 708 | Desain Komunikasi Visual | 3 |
| 709 | Desain Produk | 3 |
| 710 | ILMU PENDIDIKAN | 1 |
| 720 | PENDIDIKAN ILMU SOSIAL | 2 |
| 721 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 3 |
| 722 | Pendidikan Sejarah | 3 |
| 723 | Pendidikan Ekonomi | 3 |
| 724 | Pendidikan Geografi | 3 |
| 725 | Pendidikan Sosiologi dan Antropologi | 3 |
| 726 | Pendidikan Akuntansi | 3 |
| 727 | Pendidikan Tata Niaga | 3 |
| 728 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | 3 |
| 729 | Pendidikan Bahasa Jepang | 3 |
| 731 | Pendidikan Sosiologi (Ilmu Sosial) | 3 |

| Kode | Rumpun | Level |
|-------------|---|--------------|
| 732 | Pendidikan Koperasi | 3 |
| 733 | Pend Kependudukan dan Lingkungan Hidup | 3 |
| 734 | Pendidikan Ekonomi Koperasi | 3 |
| 735 | Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 740 | ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA | 2 |
| 741 | Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah | 3 |
| 742 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris | 3 |
| 743 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia | 3 |
| 744 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jerman | 3 |
| 745 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis | 3 |
| 746 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Arab | 3 |
| 747 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis | 3 |
| 748 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jawa | 3 |
| 749 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Cina (Mandarin) | 3 |
| 751 | Bidang Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 760 | ILMU PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN | 2 |
| 761 | Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | 3 |
| 762 | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan | 3 |
| 763 | Pendidikan Olahraga dan Kesehatan | 3 |
| 764 | Pendidikan Kepelatihan Olahraga | 3 |
| 765 | Ilmu Keolahragaan | 3 |
| 766 | Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 770 | ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA) | 2 |
| 771 | Pendidikan Biologi | 3 |
| 772 | Pendidikan Matematika | 3 |
| 773 | Pendidikan Fisika | 3 |
| 774 | Pendidikan Kimia | 3 |
| 775 | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) | 3 |
| 776 | Pendidikan Geografi | 3 |
| 777 | Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 780 | ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN | 2 |
| 781 | Pendidikan Teknik Mesin | 3 |
| 782 | Pendidikan Teknik Bangunan | 3 |
| 783 | Pendidikan Teknik Elektro | 3 |
| 784 | Pendidikan Teknik Elektronika | 3 |
| 785 | Pendidikan Teknik Otomotif | 3 |
| 786 | Pendidikan Teknik Informatika | 3 |
| 787 | Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias Dll) | 3 |
| 788 | Pend. Teknologi dan Kejuruan | 3 |
| 789 | Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum | 3 |

| Kode | Rumpun | Level |
|-------------|--|--------------|
| 790 | ILMU PENDIDIKAN | 2 |
| 791 | Pendidikan Luar Biasa | 3 |
| 792 | Pendidikan Luar Sekolah | 3 |
| 793 | Pgsd | 3 |
| 794 | Pgk dan (Paud) | 3 |
| 795 | Psikologi Pendidikan | 3 |
| 796 | Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan | 3 |
| 797 | Pengembangan Kurikulum | 3 |
| 798 | Teknologi Pendidikan | 3 |
| 799 | Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) | 3 |
| 801 | Pendidikan Anak Usia Dini | 3 |
| 802 | Kurikulum dan Teknologi Pendidikan | 3 |
| 803 | Bimbingan dan Konseling | 3 |
| 804 | Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 810 | ILMU PENDIDIKAN KESENIAN | 2 |
| 811 | Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik | 3 |
| 812 | Pendidikan Seni Rupa | 3 |
| 813 | Pendidikan Seni Musik | 3 |
| 814 | Pendidikan Seni Tari | 3 |
| 815 | Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan | 3 |
| 816 | Pendidikan Seni Kerajinan | 3 |
| 817 | Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum | 3 |
| 900 | RUMPUN ILMU LAINNYA | 1 |

E. Pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi

Lampiran 3. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT Jenis Umum dan *Hard Engineering*

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|--|---|
| 1 | Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan | <ol style="list-style-type: none">1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan;2. Studi literatur (teori/ empiris –riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yg akan dikembangkan; dan3. Formulasi hipotesis riset. |
| 2 | Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. | <ol style="list-style-type: none">1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi;2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan;3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi;4. Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui;5. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami;6. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi;7. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik;8. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar;9. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya;10. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik;11. Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable; dan12. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan. |

| | | |
|---|---|--|
| 3 | Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental | <ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut; 4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi; 5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan; 6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; 7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data <i>dummy</i>; dan 8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen). |
|---|---|--|

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|---|--|
| 4 | Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium | <ol style="list-style-type: none"> 1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter); 3. Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen-komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi; 4. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan; 5. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; 6. Riset integrasi komponen telah dimulai; 7. Proses 'kunci' untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di lab; dan 8. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (<i>low fidelity</i>). |
| 5 | Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan; 2. Risetpasar (marketing research) dan risetlaboratorium utk memilih proses fabrikasi; 3. Prototipe telah dibuat; 4. Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium; 5. Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (<i>high fidelity</i>), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi; 6. Akurasi/ <i>fidelity</i> sistem prototipe meningkat; 7. Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya; dan 8. Proses produksi telah direview oleh bagian manufaktur |

| | | |
|---|---|---|
| 6 | Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui; 2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikasi teridentifikasi; 3. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi; 4. Bagian manufaktur/ pabrikasi menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium; 5. Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar lab); dan 6. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility). |
| 7 | Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi; 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan; 3. Perlengkapan proses dan peralatan test / inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi; 4. Draft gambar desain telah lengkap; 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan; 6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (design to cost); |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|---|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik 8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi ; 9. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional; 10. Prototipe sistem telah teruji pada ujicoba lapangan; dan 11. Siap untuk produksi awal (low rate initial production- lrip). |
| 8 | Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi; 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi 3. Diagram akhir selesai dibuat; 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (pilot-line atau lrip) ; 5. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima; 6. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi; 7. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi; 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi. 9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh). |

| | | |
|---|---|--|
| 9 | Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya; 5. Produktivitas pada tingkat stabil; 6. Semua dokumentasi telah lengkap; 7. Estimasi harga produksi dibandingkan competitor; dan 8. Teknologi kompetitor diketahui. |
|---|---|--|

TKT Jenis Software

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|--|---|
| 1 | Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak; 2. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang dialami oleh komunitas riset dasar; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum. |
| 2 | Formulasi Konsep dan/atau penerapan teknologi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis; 2. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan; dan |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|-----------------|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintesis (buatan). 4. Pengguna/<i>customer</i> sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi 5. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak 6. Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi 7. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi 8. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat 9. Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/<i>customer</i> terhadap perangkat lunak |

| | | |
|---|---|--|
| 3 | Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif; 2. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan : 4. A. Komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi dan B. Sebagian data yang mewakili 5. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis 6. <i>Outline</i> algoritma perangkat lunak tersedia 7. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan simulation 8. Percobaanlaboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak 9. Perwakilan pengguna sudah bisa diikuti dalam pengembangan perangkat lunak 10. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan 11. Mitigasi resiko telah diidentifikasi |
| 4 | Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium | <ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama; 2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (<i>robustness</i>) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya; 3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan; 4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; dan 5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya. 6. Isu "<i>cross technology</i>" (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi 7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai 8. Dokumen kebutuhan pengguna 9. Algoritma telah dikonversi ke <i>pseudocode</i> 10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap 11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|-----------------|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 12. Estimasi ukuran perangkat lunak 13. Kajian integrasi dimulai 14. <i>Draft</i> desain konseptual didokumentasi |

| | | |
|---|--|--|
| 5 | Validasi modul dan/atau subsistem dalam lingkungan yang relevan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada; 2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/antarmuka; 3. Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (<i>real</i>); 4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada; 5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; dan 6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan 7. Pengaruh "<i>cross technology</i>" (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis 8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui 9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan 10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap 11. <i>Coding</i> fungsi/modul telah lengkap 12. Prototipe telah dibuat 13. Kualitas dan kehandalan sudah menjadi pertimbangan 14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional 15. manajemen resiko didokumentasi 16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modul-modul 17. <i>Draft test and evaluation master plan</i> |
| 6 | Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan " <i>end-to-end</i> " (<i>end-to-end environment</i>) yang relevan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada. 3. Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja "<i>cross technology</i>" telah lengkap 4. Tingkat kualitas dan kehandalan telah ditetapkan 5. Lingkungan operasional telah diketahui 6. M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional 7. Test and evaluation master plan sudah final 8. Analisis struktur database dan antarmuka telah lengkap 9. Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada 10. Perangkat lunak versi "<i>alfa</i>" di-<i>release</i>. |
| 7 | Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, dimana fungsionalitas risiko teknis yang bersifat kritikal tersedia untuk ditunjukkan dan diuji dalam kondisi teknologi perangkat lunak |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|-----------------|-----------|
|----|-----------------|-----------|

| | | |
|---|---|---|
| | | <p>tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sistem prototipe sudah dibangun 4. Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasional 5. Sebagian besar “bug” perangkat lunak sudah tidak ada 6. Perangkat lunak versi “beta” di-release 7. Proses manufaktur perangkat lunak secara umum sudah dapat dipahami 8. Rencana produksi telah lengkap |
| 8 | Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/aplikasi sebenarnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional; 2. Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap; dan 3. Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional. 4. Perangkat lunak secara keseluruhan sudah di-debugged 5. Diagram arsitektur akhir telah selesai |
| 9 | Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional | <ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (<i>rapid development/re-use</i>); 2. Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional; 3. Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi; 4. Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional; 5. Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak; dan 6. Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan) 7. Produksi perangkat lunak sudah stabil 8. Semua dokumentasi telah lengkap 9. Konsep operasional telah diimplementasi dengan sukses |

TKT Jenis Pertanian/ Perikanan/ Peternakan

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|---|---|
| 1 | Prinsip dasar dari suatu teknologi telah diteliti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Formulasi pertanyaan riset atau hipotesis penelitian sudah ada; 2. Studi literatur tentang prinsip dasar terkait penelitian sudah dilakukan; dan 3. Cara/metode/proses/produk yang diteliti dan akan dikembangkan sudah ada dan memiliki peluang keberhasilan. |
| 2 | Konsep teknologi dan aplikasi telah di formulasikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana yang akan digunakan telah teridentifikasi; 2. Validasi hasil studi literatur telah dilakukan; dan 3. Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi. |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|--|--|
| 3 | Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental | <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain riset sudah disusun (metodologi pilihan, tahapan, dan data yang dibutuhkan untuk penelitian); 2. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui dan komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; dan 3. Teknologi telah layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen). |
| 4 | Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium | <ol style="list-style-type: none"> 1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2. Kinerja dari masing-masing komponen teknologi (cara/metode/proses/produk) yang akan dikembangkan telah menunjukkan hasil yang baik; 3. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan telah dilaksanakan; 4. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; 5. Penelitian integrasi komponen telah dimulai; 6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; dan 7. Integrasi komponen teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah diuji (<i>low fidelity</i>). |
| 5 | Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prototipe teknologi siap diuji pada kondisi laboratorium dimodifikasi yang mendekati lingkungan yang sesungguhnya; 2. Akurasi/ <i>fidelity</i> meningkat; 3. Integrasi komponen teknologi telah diuji dengan akurasi tinggi (<i>high fidelity</i>). |
| 6 | Model atau Prototipe telah diuji dalam lingkungan yang relevan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan suatu teknologi telah diketahui (pada kondisi optimal); 2. Teknologi sudah teruji dengan akurasi tinggi pada simulasi lingkungan operasional dengan data yang lengkap (sesuai dengan rancangan atau desain riset); 3. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (<i>engineering feasibility</i>); dan 4. Draft analisis ekonomi (perkiraan awal kelayakan ekonomi) sudah tersedia. |
| 7 | Prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan operasional / sesungguhnya bagi teknologi telah diketahui; 2. Telah dilakukan uji multi lokasi teknologi skala lapangan; 3. Hasil uji lapang menunjukkan performa / kinerja yang stabil; 4. Hasil uji multi lokasi membuktikan layak secara teknologi. 5. Kebutuhan investasi untuk proses produksi telah teridentifikasi; dan 6. Analisis kelayakan ekonomi lengkap (hasil validasi di lingkungan sebenarnya). |
| 8 | Sistem Teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar prototipe dan detailengineering peralatan pendukung telah tersedia; 2. Proses budidaya dengan tingkat produktivitas yang diinginkan telah dikuasai; 3. Telah dilakukan standardisasi teknologi; dan |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|---|---|
| | | 4. Semua bahan/ material dan peralatan untuk digunakan dalam produksi telah tersedia. |
| 9 | Teknologi benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan pengoperasian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep penerapan teknologi benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada lingkungan sebenarnya; 5. Telah memenuhi sertifikasi yang dibutuhkan; dan 6. Semua dokumentasi telah lengkap. |

TKT Jenis Kesehatan–Produk Vaksin/Hayati

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|--|--|
| 1 | Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada; 2. Survey awal pasar telah dimulai dan dinilai; 3. Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan. |
| 2 | Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi. (Intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang mereview dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu ilmiah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis telah terbentuk; 2. Pengembangan desain riset sudah ada; 3. Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4. Protokol sudah direview oleh kumpulan para ahli dan disetujui. |
| 3 | Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Inisiasi <i>Proof of Concept</i> untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara <i>in vitro</i> maupun <i>in vivo</i> pada hewan model. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi sudah ada; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vitro</i>; dan 4. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vivo</i> pada hewan model. |
| 4 | Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini <i>low fidelity</i> (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat ad hoc di Laboratorium. Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data-data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat. Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, <i>adjuvant</i> , <i>stabilizer</i> , pengawet, <i>buffer</i> , cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/eliminasi, <i>dose ranging</i> , uji tantang (untuk proteksi). Kandidat vaksin/biologik sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prototipe skala Lab telah dihasilkan; 2. Prototipe skala Lab <i>Good Laboratory Practice</i> (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinis; 3. Proses ‘kunci’ untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab; 4. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (<i>low fidelity</i>); 5. Telah ditetapkan Target Product Profile (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, <i>dose ranging</i>, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan 6. Uji preklinis awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologi/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model. |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|--|--|
| | toksisitas. <i>Marker</i> penanda untuk menentukan <i>end point</i> pada preklinis maupun uji klinis sudah diidentifikasi. | |
| 5 | Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Periode intensif studi non klinis dan preklinis dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC pada hewan uji dapat memprediksi uji di manusia, melalui marker yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan marker untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan produksi dan fasilitas GMP; 2. Produksi biologi/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan; 3. Formula induk sediaan biologi/vaksin telah <i>direview</i> oleh <i>Quality assurance</i> dan memenuhi kaidah GMP; 4. Uji preklinis keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah dilakukan; 5. Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis; 6. Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan. |
| 6 | Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Diskusi pre IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan menunjukkan hasil immunogenesitas dan farmakokinetik (PK) dan farmakodinamik (PD) yang diharapkan; dan 2. Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase. |
| 7 | Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immunogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis produk, <i>dose ranging</i> , cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (<i>efficacy</i>). Titik akhir satu uji klinis dan markernya ditetapkan atas persetujuan Badan POM. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan; 2. Data-data dosis produk, dosis ranging, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada; 3. Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke badan pom; 4. Telah dilakukan <i>scaling up</i> proses ke skala komersial sesuai persyaratan gmp; 5. Validasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan 6. Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi gmp telah disiapkan. |
| 8 | Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat biologik/vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reproduibilitas/konsistensi sudah dilakukan. Pre registrasi sudah disampaikan ke Badan POM. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan registrasi dari Badan POM; 2. Penyusunan dossier telah dimulai terkait data <i>Chemical</i>, <i>Material</i> dan <i>Control</i>, fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll; 3. Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM; 4. Uji klinis fase 3 memenuhi persyaratan; 5. Dossier telah didaftarkan ke Badan POM; dan 6. Produk telah diregistrasi ke badan POM. |
| 9 | Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi rutin produk biologis/vaksin telah dilakukan; |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|---|--|
| | Biologik/vaksin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. Post marketing studies didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya <i>post marketing surveillance</i> (PMS). <i>Surveillance</i> dilakukan terus menerus. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Distribusi dan pemasaran produk biologi/vaksin telah dilakukan; 3. Protokol pms pada produk biologi dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke badan pom; dan 4. Pms telah dilaksanakan |

TKT Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|--|---|
| 1 | Pembuktian Prinsip Dasar Teknologi (<i>Basic Principle Report</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat terendah kesiapan teknologi; 2. Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi; 3. Survei awal kegunaan teknologi; 4. Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait; 5. Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6. Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip dasar teknologi. |
| 2 | Formulasi Konsep Teknologi (<i>Technology Concept Formulation</i>). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait; 2. Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat review dan persetujuan; dan 3. Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat <i>review</i> dan persetujuan. |
| 3 | Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (<i>Research of Technology Concept</i>). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data eksperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi; 2. Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif; 3. Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen; 4. Pembuktian awal kebenaran konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5. Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan. |
| 4 | Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium (<i>Validation Component in laboratory</i>). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek samping dan efektivitas; 2. Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis; 3. Pembuktian kebenaran konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi dan tingkat keamanan; dan 4. Publikasi (<i>peer-reviewed</i>) data-data pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan. |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|---|--|
| 5 | Prototipe Skala Laboratorium (<i>Lab Scale Prototype</i>). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat kesehatan yang sudah ada; 2. Pengujian tingkat keamanan prototipe skala lab berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601); 3. Pengujian validasi prototipe skala lab tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala lab. |
| 6 | Prototipe Skala Industri (<i>Industrial Scale Prototype</i>). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2. Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk alat kesehatan kelas 3); dan 3. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah terbatas. |
| 8 | Prototipe Lengkap Teruji. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2. Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3); 3. Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perijinan yang diperlukan; dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar. |
| 9 | Prototipe Teruji dan Tersertifikasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perijinan yang diperlukan; 2. Penyiapan layanan dan pengawasan purna jual; dan 3. Strategi pemasaran dan pengawasan purna jual. |

TKT Jenis Farmasi

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|--|---|
| 1 | Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru; 2. Telah dilakukan survei awal tentang <i>market</i> dan penilaiannya; dan 3. Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah-masalah yang telah ditentukan. |
| 2 | Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dihasilkannya hipotesa 2. Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya <i>research plan</i> dan atau <i>research protocol</i> |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|---|---|
| | desain eksperimen sehubungan wacana ilmiah terkait. | |
| 3 | Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekanisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan dan dibuktikan <i>proof of concept</i> awal sebagai obat kandidat dalam model riset <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i> dalam jumlah terbatas; dan 2. Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat. |
| 5 | Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam <i>draft technical data package</i> untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonan <i>Investigational New Drug (IND)</i>; 2. Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan pilot lot (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat; 3. Hasil riset menggunakan <i>pilot lot</i> memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi <i>cgmp (current Good Manufacturing Practice)-compliant pilot lot production</i>; 4. Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan model; 5. Telah dilakukan identifikasi endpoint khasiat klinis (<i>clinical efficacy</i>) atau <i>surrogate</i> nya; 6. Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan 7. Telah dimulai riset stabilitas. |
| 6 | Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati-hati dan dipantau kondisi klinisnya; 2. Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (submit); 3. Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas <i>cgmp</i>; dan 4. Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2. |
| 7 | Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis Fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut; 2. Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana <i>surrogate test</i> telah disetujui; 3. Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat) telah ditentukan; 4. Telah ditentukan dosis produk akhir, range dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|---|--|
| | | 5. Telah dilakukan <i>scaling up</i> proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP. |
| 8 | lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. | <ol style="list-style-type: none"> Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji <i>lot consistency</i> (konsistensi produk akhir); Telak dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau <i>surrogate test</i> untuk mengumpulkan informasi terkait keamanan dan efektifitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan risk-benefit dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (<i>drug labeling</i>); <i>Dossier</i> dipersiapkan dan diajukan ke BPOM; Persetujuan <i>dossier</i> untuk obat oleh BPOM; dan Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi BPOM. |
| 9 | Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian. | <ol style="list-style-type: none"> Farmasetikal (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan Telah dilakukan riset dan pengawasan post-marketing (non-klinis maupun klinis). |

TKT Jenis Sosial Humainoradan Pendidikan

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|---|--|
| 1 | Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan | <ol style="list-style-type: none"> Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan Ada pertanyaan litbang (<i>question research</i>) yang ingin diketahui atau dijawab. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll |
| 2 | Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi | <ol style="list-style-type: none"> Hipotesis litbang telah disusun Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab Desain litbang (<i>research design</i>) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan <i>topic data</i>, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.) Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri |
| 3 | Rancangan dan Metodologi Penelitian tersusun komplit | <ol style="list-style-type: none"> Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun Desain litbang telah komplit |
| 4 | Pengumpulan Data, Validasi pada Lingkungan Simulasi atau Contoh /Kegiatan Litbang | <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD//atau dalam bentuk lain) |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|---|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya 4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. 5. Keandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan |
| 5 | Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi / Kegiatan Litbang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keandalan data telah meningkat signifikan. 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan 5. Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan <i>output</i> telah disusun. |
| 6 | Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. 2. Hasil /output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi / <i>policy brief</i> dan lainnya) telah selesai dibuat. 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan. 4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui. 5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan. 6. Surat Pengantar penyampaian Hasil / <i>Output</i> Litbang telah disiapkan. |
| 7 | Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan Kebijakan dan Tatakelola | <ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Pengantar dan Hasil / <i>Output</i> Litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait; 2. Bukti (<i>Evidence</i>) diterimanya hasil / <i>Output</i> litbang oleh pihak terkait; 3. Hasil/ <i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait; 4. Sebagian atau beberapa hasil/ <i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 5. Sebagian atau beberapa hasil/<i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi / kebijakan atau intervensi pemerintah; 6. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/<i>output</i> litbang. |
| 8 | Dukungan untuk Regulasi dan Kebijakan terkait Aspek Sosial Humainora dan Pendidikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ <i>output</i> litbang Sosial Humainora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 2. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/<i>output</i> litbang Sosial Humainora dan Pendidikan yang |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|--|--|
| | | <p>disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah;</p> <p>3. Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang dan tindak lanjutnya;</p> <p>4. Bukti (<i>evidence</i>) telah dimanfaatkannya hasil / <i>output</i> litbang oleh pihak terkait.</p> |
| 9 | Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan Kondisi Pembangunan | <p>1. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humainora dan penerapannya</p> <p>2. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat.</p> <p>3. Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi.</p> |

TKT Jenis Seni

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|--|---|
| 1 | Prinsip dasar dari seni telah diobservasi dan dilaporkan | <p>1. Latar belakang dan rumusan masalah telah diidentifikasi;</p> <p>2. Pertanyaan litbang (<i>research/creative question</i>) yang sudah diketahui atau dijawab untuk mendapatkan temuan;</p> <p>3. Tujuan litbang telah didefinisikan dengan melihat rumusan masalah litbang;</p> <p>4. Identifikasi masalah telah dilakukan untuk mendapatkan landasan pemikiran sebagai pendekatan;</p> <p>5. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah ditetapkan;</p> <p>6. Fakta empiris dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya telah dilakukan litbang;</p> <p>7. Telah ada studi literatur, teori/empiris riset terdahulu menjadi dasar litbang;</p> <p>8. Telah ada cara/metode/proses yang diteliti/dicipta/ diaplikasikan dan akan dikembangkan serta memiliki peluang keberhasilan.</p> |
| 2 | Konsep dan/atau penerapan bentuk seni diformulasikan dan telah dieksplorasi; | <p>1. Prinsip dasar litbang telah terekplorasi;</p> <p>2. Telah ada prinsip dasar litbang yang bersifat kualitatif, unik, partikularism (fakta, keterangan), interpretasi makna, dan narasi-deskriptif;</p> <p>3. Desain litbang (<i>research design</i>) telah dikomunikasikan dengan <i>focus group discussion</i> (FGD) (khusus penciptaan seni dan topik penelitian tertentu) yang mengacu pada bagan alir kreatif, produktif, dan distributif;</p> <p>4. Elemen-elemen dasar seni, yaitu wujud (<i>appearance</i>), bobot (<i>content</i>), dan penampilan telah ditetapkan;</p> <p>5. Karakteristik unsur-unsur estetika telah dikuasai dan dipahami;</p> <p>6. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri;</p> |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|--|---|
| | | 7. Telah ada model dan simulasi proses kreatif untuk penciptaan seni yang dapat menentukan hasil; 8. Telah dilakukan analisis untuk menguji kebenaran prinsip dasar penciptaan; |
| 3 | Metodologi Penelitian/Perancangan/Penciptaan/penayangan tersusun secara lengkap. | 1. Metodologi penelitian /perancangan /penciptaan/ penayangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan /penciptaan /penayangan telah disusun, dan menggunakan metode SMART:S (<i>specific</i> /spesifik), M (<i>measurable</i> /terukur), A(<i>achievable</i> /dapat dijangkau), R (<i>reasonable</i> /wajar), dan T (<i>timeable</i> / terjadwal); 2. Telah disusun argumentasi terhadap pertanyaan penelitian dan pertanyaan kreatif perancangan/ penciptaan/ penayangan yang dirancang sesuai dengan sumber penciptaan senidan/atau pengumpulan kebutuhan dan teknik pengumpulan data; 3. Identifikasi masalah penelitian/perancangan/penciptaan /penayangan telah ditetapkan untuk menentukan landasan teori atau landasan pemikiran; 4. Pendekatan penelitian/ perancangan/ penciptaan/ penayangan telah dikuasai dan dipahami; 5. Karakterisasi komponen estetis dan unsur-unsur budaya yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 6. Data cukup dan lengkap; 7. Evaluasi teknis proses kreatif penelitian/ perancangan/ penciptaan/penayangan; 8. Desain penelitian/perancangan/penciptaan/penayangan secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi dan ditetapkan. |
| 4 | Implementasi proses kreatif kerja studio atau lingkungan laboratorium dalam pengembangan prototipe karya seni. | 1. Komponen dasar metode dan proses penciptaan terintegrasi bekerja secara bersama-sama dan berkesinambungan; 2. Orisinalitas dan keunikan produk seni memperkaya identitas kepribadian nasional; 3. Prototipe yang dihasilkan dalam skala studio; 4. Sudah dilakukan uji coba untuk mendapatkan evaluasi atau kritik dari kalangan pengamat yang berkompeten. |
| 5 | Validasi prototipe/produk/karya seni skala studio (<i>Studio Scale Prototype</i>). | 1. Telah ditentukan kategori prototype karya seni berdasarkan kesetaraan dengan karya seni sejenis; 2. Telah dilakukan pengembangan prototipe skala studio sebagai bagian dari inovasi dan aktualisasi gaya seni. 3. Telah dilakukan pengujian tingkat representasi prototipe skala studio berdasarkan standar yang berlaku secara nasional dan internasional. 4. Telah dilakukan pengujian validasi prototipe skala studio menggunakan estetika yang berlaku pada saat itu. |

| NO | DEFINISI/STATUS | INDIKATOR |
|----|--|---|
| 6 | Pengujian Lapangan Prototipe/produk/karya seni Skala Studio | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe skala studio menjadi bagian strategis sosialisasi produk seni budaya terkait dengan kekuatan daya saing. 2. Pengujian prototipe skala studio untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau kepuasan publik terhadap kualitas produk. 3. Pembuktian tingkat kepercayaan atau kepuasan publik dan efektivitas prototipe skala komersial pada jumlah terbatas. 4. Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas studio /laboratorium yang tinggi pada simulasi publik sebagai basis sosialnya. 5. Telah dilakukan uji coba studio yang menganalisa kelayakan secara teknis dan finansial dalam bisnis kreatif. |
| 7 | Pengujian Lapangan Prototipe/produk/karya seni yang sudah terimplementasi di publik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi prototipe pada sebuah pameran/pertunjukan/penayangan bertaraf nasional diikuti minimal 3 provinsi. 2. Telah dilakukan pengujian prototipe untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih besar tingkat nasional. 3. Spesifikasi karya seni telah memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif. |
| 8 | Hasil produk/karya seni telah lengkap teruji pada lingkungan sesungguhnya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian validasi hasil karya seni pada sebuah pameran/pertunjukan/penayangan bertaraf internasional (yang diikuti minimal 3 negara); 2. Telah dilakukan analisis kelayakan ekonomi; 3. Telah mulai dilakukan proses sertifikasi dan standarisasi untuk menjaga kualitas serta program pameran/pertunjukan/penayangan yang diperlukan; dan 4. Telah dilakukan pembuktian tingkat popularitas dan efektivitas hasil karya seni pada pameran/pertunjukan/penayangan. |
| 9 | Hasil produk/karya seni Teruji dan Tersertifikasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil karya seni telah diterima secara nasional dan internasional melalui proses kuratorial; 2. Dokumen sertifikasi sudah lengkap 3. Estimasi harga karya seni sudah ditentukan |